

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN DALAM PEMBERIAN
KREDIT PADA PT. BANK SUMUT KCP SIMPANG GAMBIR
(MANDAILING NATAL)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : ANGGI RESKI PUTRI
NPM : 1905170373
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada Hari Kamis, Tanggal 31 Agustus 2023, Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : ANGGI RESKI PUTRI
N P M : 1905170373
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN DALAM
PEMBERIAN KREDIT PADA PT. BANK SUMUT KCP SIMPANG
GAMBIR (MANDAILING NATAL)

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

Penguji II

(DIAN YUSTRIAWAN, S.E., M.Si)

Pembimbing

(Dr. Hj. SYAFRIDA HANI, S.E., M.Si)

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)



(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI


Skripsi ini disusun oleh:

Nama : ANGGI RESKI PUTRI
N P M : 1905170373
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN DALAM
PEMBERIAN KREDIT PADA PT. BANK SUMUT KCP
SIMPANG GAMBIR (MANDAILING NATAL)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan
skripsi.

Medan, 16 Agustus 2023


Pembimbing Skripsi


(Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si.)

Diketahui/Disetujui
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si)


(Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa
N P M
Dosen Pembimbing
Program Studi
Konsentrasi
Judul Penelitian

: ANGGI RESKI PUTRI
: 1905170373
: DR. HJ. SYAFRIDA HANI, S.E., M. Si.
: AKUNTANSI
: AKUNTANSI MANAJEMEN
: ANALISIS SITEM PENGENDALIAN INTERN DALAM PEMBERIAN KREDIT
PADA PT. BANK SUMUT KCP SIMPANG GAMBIR (MANDAILING NATAL)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki IBM, Data belum diuraikan, identifikasi belum tepat, Rumusan & Tujuan	30/05/2023	
Bab 2	kerangka berfikir diuraikan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu	12/06/2023	
Bab 3	Defenisi operasional kurang tepat, Teknik Analisis Data belum diuraikan sesuai dengan metode yang di ambil	15/06/2023	
Bab 4	Hasil pembahasan (kaitkan dengan teori) Tambahkan hasil-hasil penelitian sebelumnya	14/08/2023	
Bab 5	Perbaiki kesimpulan & saran Perbaiki penulisan yg belum tepat	15/08/2023	
Daftar Pustaka	Sesuaikan dengan Mendeley	16/08/2023	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace Selay	18/08/2023	

Medan, 18 Agustus 2023

Diketahui / Disetujui

Ketua Program Studi Akuntansi

Dosen Pembimbing

(Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si.)

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anggi Reski Putri

NPM : 1905170373

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Judul Skripsi : Analisis Sistem Pengendalian Intern Dalam Pemberian Kredit Pada PT. Bank Sumut KCP Simpang Gambir (Mandailing Natal)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa sripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, Agustus 2023
Yang Membuat Pernyataan,



Anggi Reski Putri
NPM. 1905170373

ABSTRAK

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN DALAM PEMBERIAN KREDIT PADA PT.BANK SUMUT KCP SIMPANG GAMBIR (MANDAILING NATAL)

Anggi Reski Putri

Program Studi Akuntansi

Email: anggireskiputri@gmail.com

Penelitian ini Bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem pengendalian intern dalam pemberian kredit dan mengetahui bagaimana aktivitas pengendalian dalam pemberian kredit pada PT. Bank Sumut KCP Simpang Gambir (Mandailing Natal). Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada divisi pengawasan kontrol intern muda kantor cabang pembantu Bank Sumut Simpang Gambir. Teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data secara deskriptif analisis. Berdasarkan hasil penelitian, penulis menarik kesimpulan bahwa sistem pengendalian intern dalam pemberian kredit yang diterapkan pada PT. Bank Sumut KCP Simpang Gambir sudah baik. Penelitian ini diukur dengan lima unsur sistem pengendalian intern. Namun masih ada beberapa unsur yang harus dilakukan perbaikan seperti unsur aktifitas pengendalian atau pengawasan terdapat dokumen yang dilampirkan oleh calon nasabah dan kredit macet meningkat yang dapat mengakibatkan perusahaan merugi.

Kata Kunci: Sistem Pengendalian Intern, Pemberian Kredit

ABSTRACT

INTERNAL CONTROL SYSTEM ANALYSIS IN DELIVERY CREDIT AT PT. BANK SUMUT KCP SIMPANG GAMBIR (MANDAILING NATAL)

Anggi Reski Putri

Accounting Study Program

Email: anggireskiputri@gmail.com

This study aims to find out how the internal control system is in granting credit and knowing how control activities are in granting credit at PT. Bank Sumut KCP Simpang Gambir (Mandailing Natal). The research approach used is a qualitative approach. The research was carried out by providing a series of questions posed by researchers to the young internal control oversight division at the sub-branch office of Bank Sumut Simpang Gambir. Data collection techniques and tools used were interviews and documentation. The data analysis technique used is descriptive analysis. Based on the research results, the authors draw the conclusion that the internal control system in granting credit applied to PT. Bank Sumut KCP Simpang Gambir is good. This research is measured by the five elements of the internal control system. However, there are still a number of elements that need to be improved, such as elements of control or supervisory activities, documents attached by prospective customers and increased bad loans which can result in loss to the company.

Keywords: Internal Control System, Credit

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan karunia-Nya berupa Kesehatan, keselamatan dan kelapangan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW keluarga dan para sahabatnya serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis Menyusun skripsi ini untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana Akuntansi, pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berjudul **“Analisis Sistem Pengendalian Intern Dalam Pemberian Kredit Pada PT. Bank SUMUT KCP Simpang Gambir (Mandailing Natal).”**

Dalam menulis skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan buku-buku serta sumber informasi yang relevan. Namun, berkat bantuan dan motivasi baik dosen, teman-teman, serta keluarga sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebaik mungkin, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada kedua orang tuaku tersayang Ayah Asmin Nasution dan Ibu Isnaini yang paling hebat yang telah mendidik dan membimbing penulis dengan kasih sayang serta memberikan dorongan moril, materi dan spiritual. Terima kasih atas perhatian dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis. Selain itu saya juga

berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agusanni, M.A.P.** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Assoc. Prof. Dr. H. Januri, SE.,MM.,M.Si** Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si.** Selaku Wakil Dekan IFakuktas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si.** Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si.** Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar Harahap, SE., M.Si., Ak., CA, CPA.** Selaku Wakil Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Dr. Hj. Syafrida Hani, SE., M.Si** Selaku Dosen pembimbing skripsi saya yang telah rela mengorbankan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan membina saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi saya dengan baik dan tepat waktu.
8. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

9. Seluruh Staff dan Pegawai PT. Bank SUMUT KCP Simpang Gambir (Mandailing Natal).
10. Teman-teman seperjuangan Annisa Alivia, Annisa Andriani Sibuea, Rahmayanti Hasibuan, Nayla Ramadhia Nazlida, Siti Roudhatul Zahra dan teman-teman kelas G Akuntansi Pagi yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih atas motivasi, dukungan, semangat, keceriaan dan doanya yang telah diberikan kepada penulis baik selama proses penyusunan skripsi maupun dalam kegiatan sehari-hari.
11. Anggi Reski Putri, *last but no least*, ya! diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, tentunya hal ini tidak terlepas dari keterbatasan ilmu pengetahuan, pengalaman dan referensi. Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Agustus 2023

Penulis,



Anggi Reski Putri
1905170373

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	10
1.3 Rumusan Masalah	11
1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	11
BAB II URAIAN TEORI.....	13
2.1 Kajian Pustaka.....	13
2.1.1 Sistem Pengendalian Intern.....	13
2.1.1.1 Pengertian Sistem Pengendalian Intern	13
2.1.1.2 Tujuan Sistem Pengendalian Intern	14
2.1.1.3 Unsur-unsur Sistem Pengendalian Intern	15
2.1.1.4 Keterbatasan Sistem Pengendalian Intern....	17
2.1.2 Kredit Bermasalah.....	18
2.1.3 Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Kredit Bermasalah	19
2.1.4 Upaya Pemecahan Kredit Bermasalah	21
2.1.5 Sistem Pengendalian Intern dalam Pemberian Kredit	23
2.2 Penelitian Terdahulu	26
2.3 Kerangka Berfikir.....	27

BAB III	METODE PENELITIAN	30
	3.1 Pendekatan Penelitian	30
	3.2 Defenisis Operasional Variabel.....	30
	3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	32
	3.4 Jenis dan Sumber Data	32
	3.5 Teknik Pengumpulan Data	33
	3.6 Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
	4.1 Hasil penelitian.....	35
	4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan	35
	4.1.2 Struktur Organisasi	36
	4.1.3 Deskripsi Tugas	38
	4.1.4 Prosedur Pemberian Kredit.....	41
	4.2 Pembahasan.....	49
	4.2.1 Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Macet ...	49
	4.2.2 Sistem Pengendalian Intern	56
BAB V	KESIMPULAN.....	63
	5.1 Kesimpulan.....	63
	5.2 Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA		

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Jumlah Pemberian Kredit	9
Tabel III.1 Penelitian Terdahulu	41
Tabel III.1 Waktu Penelitian	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Berfikir	45
Gambar IV.1 Struktur Organisasi	54
Gambar IV.2 Flowchart Pemberian Kredit	60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank merupakan lembaga intermediasi bagi pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana. Dimana bank memiliki beberapa fungsi, salah satunya *agent of trust*. *Agent of trust* berarti dalam kegiatan usahanya bank mengandalkan kepercayaan (trust) masyarakat. Masyarakat percaya uangnya tidak akan disalah gunakan oleh bank, akan dikelola dengan baik dan bank tidak akan bangkrut. Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 (Indonesia 1998) tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Aliandu et al., 2021).

Sebagaimana kita ketahui saat ini peranan bank sangat dirasakan manfaatnya baik oleh masyarakat maupun pemerintah. Karena bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak menurut Kasmir dalam (Ekonomi et al., 2018). Dalam menyalurkan kredit ke masyarakat pihak bank dan masyarakat membutuhkan informasi. Informasi-informasi tersebut kemudian akan membentuk kesepakatan antara kedua belah pihak yang dituangkan dalam suatu perjanjian kredit.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kredit artinya pinjaman

uang dengan pembayaran atau pengembaliannya secara mengangsur. Dan menurut Kasmir dalam (Sondakh et al., 2018), Kredit artinya mendapatkan barang atau meminjam uang dan membayar atau mengembalikan dengan cara menyicil atau mengangsur dikemudian hari sesuai dengan perjanjian. Kredit bisa juga berarti kepercayaan. Kepercayaan itu adalah kepercayaan yang diberikan oleh bank kepada debitur yang akan nyata apabila kredit itu telah dikembalikan lagi beserta bunga (kontraprestasi) yang telah disepakati. Timbulnya tunggakan kredit tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, tetapi dalam penelitian ini hanya dibatasi pada faktor pengendalian internal yang tetap mengacu kepada Character, Capacity, Capital, Collateral dan Condition menurut Cahyaningtyas & Darmawan dalam (Wijoyo, 2020).

Pemberian kredit yang berjalan lancar akan mengembangkan dan meningkatkan kegiatan ekonomi suatu negara. Karena pinjaman yang diberikan Bank dalam bentuk kredit tersebut berasal dari dana masyarakat maka memiliki resiko (*risk asset*) yang tinggi yaitu tidak kembalinya kredit itu tepat pada waktunya yang dinamakan *Non Performing Loan* (NPL). Non performing loan (NPL) adalah salah satu indikator kunci untuk menilai kinerja fungsi bank, karena NPL yang tinggi adalah indikator gagalnya bank dalam mengelola bisnis antara lain timbul masalah likuiditas (ketidakmampuan membayar pihak ketiga), rentabilitas (hutang tidak dapat ditagih), dan solvabilitas (modal berkurang) (Dwihandayani, n.d.). NPL mencerminkan juga risiko kredit, semakin tinggi tingkat NPL maka semakin besar pula risiko kredit yang ditanggung oleh pihak banks. Besarnya NPL menjadi salah satu penyebab sulitnya perbankan dalam menyalurkan kredit. Semakin rendah rasio NPL maka semakin rendah tingkat kredit bermasalah yang terjadi, yang berarti

semakin baik kondisi dari bank tersebut. Kredit macet adalah piutang yang tak tertagih atau kredit yang mempunyai kriteria kurang lancar, diragukan karena mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor-faktor tertentu menurut Hermanto dalam (Syaleh, 2018) .

Menurut Hariyani dalam (Umar, n.d.), Kredit macet dapat disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal penyebab kredit macet yaitu: kebijakan perkreditan yang ekspansif, menyimpang dalam pelaksanaan prosedur perkreditan, itikad kurang baik dari pemilik, pengurus atau pegawai bank, lemahnya sistem informasi kredit macet. Sedangkan faktor eksternal penyebab kredit macet adalah: kegagalan usaha debitur, pemanfaatan iklim persaingan perbankan yang tidak sehat oleh debitur, serta menurunnya kegiatan ekonomi dan tingginya suku bunga kredit.

Menurut Mulyadi dalam (Ekonomi et al., 2018b), Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Pengendalian internal tidak terlepas dari penjagaan pada prosedur pemberian kredit usaha dan tidak dimaksudkan menghilangkan semua kemungkinan terjadi kesalahan dan penyelewengan, tetapi bagaimana cara usaha-usaha pengkreditan dapat dihindarkan dari keborosan waktu, tenaga ataupun dana serta tidak tergantung pada sedikit dan banyaknya tahapan yang dilalui oleh debitur, tetapi pada tahapan yang telah dilakukan dengan baik dan benar.

Pengendalian intern merupakan suatu cara yang digunakan oleh pemimpin perusahaan untuk mengawasi dan mengendalikan perusahaan (Wifriya & Sanjaya,

2020). Pengendalian internal yang memadai diperlukan untuk mengkoordinasi dan mengawasi jalannya aktivitas perusahaan. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari terjadinya hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan seperti penyelewengan, kecurangan, pemborosan, dan pencurian dari pihak dalam maupun luar perusahaan dalam menilai perusahaan serta untuk mengevaluasi dan mengambil tindakan perbaikan dalam mengantisipasi kelemahan perusahaan (Suryani, n.d. 2020). Setiap kegiatan dan tindakan yang dilakukan secara terus menerus untuk mencapai tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien. Pengendalian intern tidak hanya memeriksa kebenaran angka-angka, tetapi juga memperhatikan struktur organisasi perusahaan/instansi, meningkatkan efisiensi kinerja dan menganalisis keberhasilan dari suatu kebijakan manajemen. Maka dari itu, pengendalian intern harus dimonitor dan dievaluasi agar manfaat dari pengendalian intern tersebut berhasil serta dapat dipertanggungjawabkan.

Sistem Pengendalian Intern yang merupakan proses integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan (Ayem & Kusumasari, 2020). Sistem Pengendalian internal bukan dimaksudkan untuk menghilangkan semua kemungkinan terjadinya kesalahan atau kecurangan tetapi dengan adanya pengendalian internal yang efektif diharapkan dapat meminimalkan resiko terjadinya kesalahan dan kecurangan dalam pemungutan pajak reklame dan apabila terjadi kesalahan dan kecurangan dapat segera diketahui dan diatasi (Abrar Muslim et al., n.d.). Adapun tujuan perusahaan membuat sistem

pengendalian intern adalah untuk menjaga kekayaan organisasi, untuk menjaga keakuratan laporan keuangan perusahaan, untuk menjaga kelancaran operasi perusahaan, untuk menjaga kedisiplinan dipatuhinya kebijakan manajemen, dan agar semua lapisan yang ada di perusahaan tunduk pada hukum serta aturan yang sudah ditetapkan di perusahaan.

Sistem pengendalian internal yang baik sangat dibutuhkan seiring meningkatnya efektivitas dalam koperasi. Unsur-unsur sistem pengendalian internal dalam sistem penggajian Menurut *Committee Of Sponsoring Organization Of The Treadway Commission (COSO)* yaitu unsur pertama, Lingkungan Pengendalian terdiri dari integritas dan nilai etika, filosofi dan gaya operasi manajemen, komite audit, struktur organisasi, kebijakan dan praktik sumber daya manusia, unsur kedua Penilaian Risiko, unsur ketiga Aktivitas Pengendalian terdiri dari pemisahan tugas yang memadai, otorisasi yang sesuai atas transaksi dan aktivitas, dokumen dan catatan yang memadai, penjagaan asset dan catatan yang memadai, pemeriksaan independen atas kinerja, unsur keempat Informasi dan Komunikasi, unsur kelima, pemantauan (Dince et al., 2022).

Dalam suatu perusahaan, pengendalian internal dimaksudkan agar kesalahan dan penyimpangan yang disebabkan oleh faktor manusia baik itu disengaja maupun tidak akan dapat ditekan sekecil mungkin (Aisyah et al., 2019). Pengendalian internal ini tidak hanya menyangkut masalah penelaahan atas catatan tetapi juga meliputi penilaian atas berbagai fungsi operasional dalam suatu perusahaan. Penerapan pengendalian internal dalam sebuah organisasi adalah untuk memastikan proses pencapaian tujuan dapat terlaksana dengan baik dan mengurangi berbagai resiko yang tidak diinginkan (Hanum et al., 2021). Untuk itu diperlukan

pengendalian internal yang membantu pihak manajemen dalam mengendalikan perusahaan. Untuk menciptakan suatu pengendalian intern yang optimal dan memadai dalam kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas maka perlu adanya sistem yang mampu menangani masalah masalah yang ada pada aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas pada perusahaan tersebut. Sistem pengendalian intern yang baik tentu tidak akan memberikan peluang sedikitpun kepada setiap orang dalam jabatannya untuk melakukan penipuan.

PT. Bank Sumut KCP Simpang Gamber merupakan salah satu bank pemberi kredit. Bank ini merupakan bank yang kegiatan usahanya di bidang perkreditan, selain itu juga mempunyai kegiatan usaha lain seperti menghimpun dana dari pihak ketiga, kemudian memberikan kembali kepada masyarakat dalam bentuk perkreditan. Jenis pinjaman yang ditawarkan antara lain pinjaman investasi, pinjaman konsumsi dan pinjaman modal kerja. Hal ini merupakan keahlian pengawasan khusus dalam mengelola kredit tersebut dan dapat dilunasi tepat waktu oleh nasabah pada saat jatuh tempo.

Pemberian kredit juga mengandung resiko kegagalan atau kemacetan dalam hal pelunasan, oleh karena itu perusahaan menyalurkan kredit harus dengan prinsip kehati-hatian. Perusahaan harus berusaha meminimalkan resiko dalam pemberian kredit, yaitu dengan memaksimalkan bunga pinjaman dan pemberian jaminan yang pantas untuk kredit yang diberikan, maka dari itu perusahaan bisa mempertahankan kelangsungan kegiatan usaha dan menentukan eksistensi dimasa yang akan datang, sehingga tetap dapat beroperasi dalam jangka waktu panjang. Pemberian Kredit tanpa analisa terlebih dahulu akan sangat membahayakan bank. Nasabah dalam hal ini dengan mudah memberikan data fiktif sehingga Kredit tersebut sebenarnya tidak

layak untuk diberikan. Akibatnya jika salah dalam menganalisis, maka Kredit yang disalurkan akan sulit untuk ditagih alias macet. Namun faktor salah analisis ini bukanlah penyebab utama kredit macet walaupun sebagian terbesar kredit macet diakibatkan salah dalam mengadakan analisis (Adiko et al., 2019)

Menurut kasmir dalam (Andriani et al., 2021) prosedur pemberian kredit secara umum adalah pengajuan berkas-berkas, penyelidikan berkas pinjaman, wawancara I, on the spot, wawancara II, keputusan kredit, penandatanganan akad kredit/perjanjian lainnya, realisasi kredit dan penyaluran/penarikan dana.

Fenomena yang muncul yaitu pada prosedur pemberian kredit seharusnya nasabah mengisi formulir dan menyertakan beberapa dokumen yang benar dan jujur. Namun masih ditemukan adanya penggunaan dokumen pendukung yang dilampirkan nasabah atau tidak sesuai dengan kartu tanda penduduk (KTP). Seharusnya dokumen harus memadai untuk memberikan keyakinan bahwa seluruh dokumen pendukung yang dilampirkan dengan benar sebagaimana mestinya sehingga seluruh transaksi dicatat dengan benar.

Hal ini tidak sesuai dengan sistem pengendalian intern menurut teori Mulyadi (2007:166) dari unsur-unsur pengendalian intern, dalam praktik yang tidak sehat dan karyawan yang mulutnya tidak sesuai dengan tanggung jawabnya yang seharusnya mengatur dan mengawasi secara detail dan teliti bagaimana prosedur pemberian kredit yang sesuai dengan yang ditetapkan.

Kegiatan pemberian kredit harus dilakukan dengan baik dan benar karena jika pemberian kredit tersebut menyimpang dari ketentuan maka berpotensi menimbulkan kredit macet. Kredit macet adalah bagian dari kredit bermasalah. Kredit macet terjadi jika pihak bank mengalami kesulitan untuk meminta angsuran

dari pihak debitur karena suatu hal. Kegiatan perkreditan selalu menarik banyak perhatian, dan kegiatan perkreditan tercatat merupakan kegiatan yang menyalurkan dana masyarakat.

Menurut Hariyani dalam (Nyak Umar, 2019), Perusahaan terkadang menemui kendala sebagai penyalur pulsa bagi pelangganyaitu terjadi tunggakan kredit atau kredit macet. Faktor-faktor yang dapatmenyebabkan kredit macet atau buruk meliputi faktor internal dan eksternal dari lembaga keuangan tersebut. Faktor internal penyebab kredit macet yaitu: kebijakan perkreditan yang ekspansif, menyimpang dalam pelaksanaan prosedur perkreditan, itikad kurang baik dari pemilik, pengurus atau pegawai bank, lemahnya sistem informasi kredit macet. Sedangkan faktor eksternal penyebab kredit macet adalah: kegagalan usaha debitur, pemanfaatan iklim persaingan perbankan yang tidak sehat oleh debitur, serta menurunnya kegiatan ekonomi dan tingginya suku bunga kredit. Misalnya, nasabah penerima pembiayaan mengalami bencana seperti kematian, serangan hama penyakit, banjir, dan kebangkrutan usaha. Faktor internal berasal dari karyawan, yaitu pada saat analisis dilakukan, analisisnya tidak menyeluruh, dan apa yang seharusnya terjadi tidak diharapkan. Kredit bermasalah yang harus dihindari seperti halnya apabila tidak dilunasinya pinjaman ketika telah tiba tanggal jatuh tempo pelunasan, maka bank akan mengalami kerugian. Perlu adanya pengawasan dan pengendalian kredit agar kredit berjalan lancar dan efisien sehingga meminimalkan bank mangalami risiko kredit bermasalah.

Ketetapan dan kepastian pembayaran kredit dapat mempengaruhi tingkat Non Performing Loan (NPL). Peran pengendalian kredit sangat penting di sini untuk mempertahankan Non Performing Loan (NPL) agar tidak semakin

bertambah. Masalah tersebut terjadi pada salah satu unsur sistem pengendalian internal, yaitu aktivitas pengendalian. Jika perusahaan tidak teliti maka akan menambah kredit macet yang tidak baik bagi perusahaan. Masalah dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1.1
Jumlah Pemberian Kredit dan Kredit Macet
(dalam juta rupiah)

Tahun	Jumlah Pemberian Kredit	Jumlah Kredit Macet	Ratio NPL
2020	Rp. 21.186.023.864,00	Rp. 13.545.231,00	3,54%
2021	Rp. 22.528.203.109,00	Rp. 77.741.279,00	3,70%
2022	Rp. 24.793.890.421,00	Rp. 87.851.364,00	3,91%

Sumber PT. Bank Sumut

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa selama tahun 2020, 2021 sampai dengan 2022 PT. Bank SUMUT KCP Simpang Gambir mengalami kenaikan kredit macet yaitu pada tahun 2020 jumlah kredit macet sebesar Rp.13.545.231,00, pada tahun 2021 jumlah kredit macet sebesar Rp. 77.741.279,00. Sedangkan, untuk tahun 2022 jumlah kredit macet sebesar Rp. 87.851.364,00.

Meningkatnya Non Performing Loan (NPL) pada bank jika dibiarkan secara terus menerus akan memberikan pengaruh negative pada bank. Dampak negative tersebut salah satunya adalah kredit bermasalah yang dapat mengurangi jumlah modal yang dimiliki oleh bank, dapat dibayangkan jika peminjam tidak memenuhi kewajiban mereka membayar angsuran, maka bank akan kehilangan sumber pendapatannya. Akibatnya, kondisi seperti ini akan mempengaruhi kondisi deviden dan laba perusahaan.

Fenomena lain dikemukakan yaitu masih ditemukan bahwa pengawasan pada prosedur pemberian kredit belum efektif pada perusahaan tersebut, karena

masih terdapat ketidaksesuaian dokumen pada pengawasan yang dilampirkan oleh calon nasabah dalam pelaksanaan otorisasi yang dilakukan, dimana ketidakcocokan otorisasi itu terdapat pada tanda tangan calon nasabah pada surat bukti kredit yang berbeda dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP).

Hal ini tidak sesuai dengan teori COSO (*The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) pada lima komponen pengendalian intern menurut Amin widjaja (2013, hal 30) yaitu terkait pada aktifitas pengawasan. Aktifitas pengawasan merupakan kebijakan dan prosedur yang diperlukan diambil untuk menghadapi resiko-resiko yang tersangkut dalam pencapaian tujuan entitas. Dalam pengendalian fisik juga harus dilakukan pengamatan yang memadai terhadap arsip data.

Dari latar belakang diatas, banyak nasabah melakukan transaksi di PT. Bank Sumut KCP Simpang gambir, dan sistem pengendalian internal penting diterapkan pada proses bisnis ini. Sehingga penulis tertarik untuk melukan penelitian yang berjudul “**Analisis Sistem Pengendalian Intern Dalam Pemberian Kredit Pada PT. Bank SUMUT KCP Simpang gambir (Mandailing Natal)**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. PT. Bank SUMUT KCP Simpang Gambir mengalami peningkatan kredit macet dari tahun 2020 sampai tahun 2022
- b. Terdapat dokumen yang dilampirkan oleh calon nasabah tidak sesuai dengan data yang di ajukan
- c. Adanya ketidaksesuaian dokumen yang dilampirkan oleh calon nasabah

pada surat bukti kredit.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Apakah faktor yang menyebabkan meningkatnya kredit macet pada PT. Bank SUMUT KCP Simpang Gambir?
- b. Apakah sistem pengendalian intern dalam pemberian kredit pada PT. Bank SUMUT KCP Simpang gambir sudah efektif ?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1) Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana sistem pengendalian intern kredit dan apakah sistem pengendalian intern kredit PT. Bank SUMUT KCP Simpang Gambir sudah sesuai dengan tujuan sistem pengendalian intern.

2) Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat antara lain :

- a. Manfaat bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber pengetahuan, rujukan serta acuan bagi penulis yang ingin mendalami ilmu tentang sistem pengendalian intern pada PT Bank SUMUT KCP Simpang Gambir (Mandailing Natal).

b. Manfaat bagi perusahaan

Dapat digunakan sebagai masukan untuk menambah kemajuan perusahaan, khususnya agar pengawasan terhadap sistem pengendalian intern pada proses pemberian kredit dapat lebih efektif.

c. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk pengembangan pengetahuan pada PT Bank SUMUT KCP Simpang Gambir (Mandailing Natal), dan menjadi rujukan penelitian berikutnya tentang factor mempengaruhi perkredit.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Sistem Pengendalian Intern

2.1.1.1 Pengertian Sistem Pengendalian Intern

Sistem pengendalian intern meliputi dan seluruh cara-cara serta alat-alat yang digunakan dalam perusahaan dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan. Dalam suatu perusahaan, pengendalian internal dimaksudkan agar kesalahan dan penyimpangan yang disebabkan oleh faktor manusia baik itu disengaja maupun tidak, akan dapat ditekan sekecil mungkin. Pengendalian internal ini tidak hanya menyangkut masalah penelahaan atas catatan tetapi juga meliputi penilaian atas berbagai fungsi operasional dalam suatu perusahaan. Untuk itu diperlukan pengendalian internal yang membantu pihak manajemen dalam mengendalikan perusahaan (Hafsah, 2019). Pengendalian intern memberikan jaminan yang wajar bahwa aktiva dilindungi dan digunakan untuk pencapaian tujuan usaha, informasi bisnis akurat, dan karyawan mematuhi peraturan dan ketentuan.

Menurut Permatasari et al., (2022) Pengendalian intern merupakan pengawasan secara internal yang digunakan agar pimpinan dapat memastikan bahwa setiap kegiatan atau data yang diperoleh telah dilakukan dengan cara yang benar. Kebijakan dan prosedur ini sering kali disebut pengendalian dan secara kolektif disebut pengendalian internal perusahaan.

Menurut Mulyadi dalam (Priliandani et al., 2018) Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan

keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Definisi sistem pengendalian intern tersebut menekankan tujuan yang hendak dicapai, dan bukan pada unsur-unsur yang membentuk sistem tersebut.

Berdasarkan definisi diatas terdapat beberapa konsep dasar tentang sistem pengendalian intern. Sistem pengendalian intern merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan tertentu, dijalankan oleh orang dari setiap jenjang organisasi perusahaan yang diharapkan dapat menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran informasi akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

2.1.1.2 Tujuan Sistem Pengendalian Intern

Menurut James A.Hall yang diterjemahkan oleh Dewi Fitrasari dan Deny Arnos (2014;181) diterapkannya pengendalian intern untuk mencapai empat tujuan utama, yaitu:

- a. Untuk menjaga aktiva perusahaan
- b. Untuk memastikan akurasi dan dapat diandalkannya catatan dan informasi akuntansi
- c. Untuk mempromosikan efisiensi operasi perusahaan.
- d. Untuk mengukur kesesuaian dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan manajemen

Tujuan sistem pengendalian intern Menurut (Januri, n.d.) alasan perusahaan untuk menerapkan pengendalian intern adalah untuk membantu pimpinan agar perusahaan dapat mencapai tujuan dengan efisien. Tujuan

pengendalian intern adalah untuk memberikan keyakinan memadai dalam pencapaian empat golongan tujuan :

- a. Menjaga kekayaan organisasi
- b. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi
- c. Mendorong efisiensi
- d. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen

Berdasarkan tujuan system pengendalian intern diatas maka diharapkan dapat membantu pencapaian tujuan dan mampu menyajikan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel.

2.1.1.3 Komponen-komponen Pengendalian Intern

Menurut *Committee of sponsoring organization* (COSO) dalam buku sistem informasi akuntansi (2015, hal 91-96) menyatakan adanya lima komponen dalam pengendalian intern yang meliputi :

1. Lingkungan Pengendalian (Control Environment)

Lingkungan pengendalian perusahaan mencakup sikap para manajemen dan karyawan terhadap pentingnya pengendalian yang ada di organisasi tersebut.

Lingkungan pengendalian intern terdiri dari faktor faktor yaitu :

- 1) Filosofi manajemen dan gaya operasi
- 2) Komitmen atas integritas dan nilai-nilai etika
- 3) Komitmen terhadap kompetensi
- 4) Komite audit dari dewan direksi
- 5) Struktur organisasi

- 6) Metode penetapan otoritas dan tanggungjawab
- 7) Kebijakan dan praktik sumber daya manusia

2. Aktivitas Pengendalian (Control Activities)

Aktivitas pengendalian merupakan kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memastikan dilaksanakan kebijakan manajemen dan bahwa resiko telah diantisipasi. Aktivitas pengendalian juga membantu memastikan bahwa tindakan yang diperlukan untuk penanganan resiko telah dilakukan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Aktivitas pengendalian terdiri dari :

- 1) Desain dokumen yang baik dan bernomor urut tercetak
- 2) pemisahan tugas dan fungsi
- 3) otoritas yang memadai atas transaksi bisnis yang terjadi
- 4) mengamankan harta dan catatan perusahaan
- 5) Pemeriksaan independen atas kinerja

3. Penilaian Resiko (Risk Assessment)

Penilaian resiko merupakan proses identifikasi dan analisis resiko yang dapat menghambat atau berhubungan dengan pencapaian tujuan perusahaan, serta menentukan cara bagaimana resiko tersebut ditangani. Semua organisasi memiliki resiko, dalam kondisi apapun yang namanya resiko pasti ada dalam suatu aktivitas.

4. Informasi dan Komunikasi

Komponen ini menjelaskan bahwa informasi harus diproses, dan di informasikan ke personil yang tepat sehingga setiap orang dalam

perusahaan dapat melaksanakan tanggungjawab mereka dengan baik. Sistem informasi akuntansi harus bisa menghasilkan laporan keuangan yang handal.

5. Pemantauan (Monitoring)

Supervise yang efektif meliputi pelatihan terhadap karyawan, memonitor kinerja karyawan, mengoreksi kesalahan yang mereka lakukan, serta mengamankan kerja harta dengan mengawasi karyawan yang memiliki akses terhadap harta perusahaan.

2.1.1.4 Keterbatasan Sistem Pengendalian Intern

Menurut Mulyadi dalam (Lein et al., 2020) Mengidentifikasi keterbatasan bawaan yang melekat dalam setiap pengendalian intern yaitu :

1. Kesalahan dalam perhitungan (poor judgement)

Seringkali manajemen dan personil lainnya dapat salah dalam mempertimbangkan keputusan bisnis yang diambil atau dalam melaksanakan tugas rutin karena tidak memadai informasi, keterbatasan waktu atau tekanan lain.

2. Gangguan (*Breakdown*)

Gangguan dalam pengendalian yang telah ditetapkan dapat terjadi karena personil memahami perintah atau membuat kesalahan karena kelalaian, tidak adanya perhatian, atau kelelahan. Perubahan yang bersifat sementara atau permanen dalam personil atau dalam sistem dan prosedur dapat pula mengakibatkan gangguan.

2.1.2 Kredit Bermasalah

Menurut Ismail (2013:125) menyatakan faktor penyebab kredit bermasalah adalah sebagai berikut:

1. Faktor intern lembaga keuangan
 - a. Analisis kurang tepat, sehingga tidak dapat memprediksi apa yang akan terjadi dalam kurun waktu selama jangka waktu kredit, misalnya kredit diberikan tidak sesuai dengan kebutuhan, sehingga masalah tidak mampu membayar angsuran yang melebihi kemampuan.
 - b. Adanya kolusi antara pejabat lembaga keuangan yang menangani kredit dan nasabah, sehingga lembaga keuangan memutuskan kredit yang tidak seharusnya diberikan.
 - c. Keterbatasan pengetahuan pejabat lembaga keuangan terhadap jenis usaha debitur, sehingga tidak dapat melakukan analisis dengan tepat dan akurat.
 - d. Campur tangan terlalu besar dari pihak terkait, misalnya komisaris, direktur lembaga keuangan sehingga petugas tidak independen dalam memutuskan kredit.
 - e. Kelemahan dalam melakukan pembinaan dan pemantauan kredit debitur.
2. Faktor ekstern lembaga keuangan
 - a. Nasabah sengaja tidak melakukan pembayaran angsuran kepada lembaga keuangan, karena nasabah tidak memiliki kemauan untuk memenuhi kewajibannya.

- b. Debitur melakukan ekspansi terlalu besar, sehingga dana yang dibutuhkan terlalu besar. Hal ini akan memiliki dampak terhadap keuangan perusahaan dalam memenuhi modal kerja.
- c. Penyelewengan yang dilakukan nasabah yang menggunakan dana kredit tersebut tidak sesuai dengan tujuan penggunaan.
- d. Debitur mau melaksanakan sesuai perjanjian, akan tetapi kemampuan perusahaan sangat terbatas, sehingga tidak dapat membayar angsuran.
- e. Perusahaan tidak dapat bersaing dengan pasar, sehingga volume penjualan menurun dan perusahaan rugi
- f. Perubahan kebijakan dan peraturan pemerintah yang berdampak pada usaha debitur
- g. Bencana alam yang dapat merugikan debitur

2.1.3 Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Kredit Bermasalah

Menurut Ismail, (2010:12) Dalam penyaluran kredit, tidak selamanya kredit yang diberikan Bank kepada debitur akan berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan di dalam perjanjian kredit. Secara umum ada dua faktor yang menyebabkan kredit bermasalah, yaitu faktor internal Bank dan faktor eksternal Bank.

1. Faktor Internal Bank

- a. Analisis kurang tepat, sehingga tidak dapat memprediksi apa yang akan terjadi dalam kurun waktu selama jangka waktu kredit. Misalnya, kredit diberikan tidak sesuai dengan kebutuhan, sehingga nasabah tidak mampu membayar angsuran yang melebihi

kemampuan.

- b. Adanya kolusi antara pejabat Bank yang menangani kredit dan nasabah, sehingga Bank memutuskan kredit yang tidak seharusnya diberikan. Misalnya, Bank melakukan over taksasi terhadap nilai agunan.
- c. Keterbatasan pengetahuan pejabat Bank terhadap jenis usaha debitur, sehingga tidak dapat melakukan analisis dengan tepat dan akurat.
- d. Campur tangan terlalu besar dari pihak terkait, misalnya komisaris, direktur Bank sehingga petugas tidak independen dalam memutuskan kredit.
- e. Kelemahan dalam melakukan pembinaan dan monitoring kredit debitur; dan sebagainya.

2. Faktor Eksternal Bank

- a. Unsur kesengajaan yang dilakukan oleh nasabah
 - 1) Nasabah sengaja untuk tidak melakukan pembayaran angsuran kepada Bank, karena nasabah tidak memiliki kemauan dalam memenuhi kewajibannya.
 - 2) Debitur melakukan ekspansi terlalu besar, sehingga dana yang dibutuhkan terlalu besar. Hal ini akan memiliki dampak terhadap keuangan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan modal kerja.
 - 3) Penyelewengan yang dilakukan nasabah dengan menggunakan dana kredit tersebut tidak sesuai dengan tujuan penggunaan (side streaming). Misalnya, dalam pengajuan kredit, disebutkan kredit

untuk investasi, ternyata dalam praktiknya setelah dana kredit dicairkan, digunakan untuk modal kerja dan sebagainya

b. Unsur ketidaksengajaan

- 1) Debitur mau melaksanakan kewajiban sesuai perjanjian, akan tetapi kemampuan perusahaan sangat terbatas, sehingga tidak dapat membayar angsuran.
- 2) Perusahaannya tidak dapat bersaing dengan pasar, sehingga volume penjualan menurun dan perusahaan rugi.
- 3) Perubahan kebijakan dan peraturan pemerintah yang berdampak pada usaha debitur.
- 4) Bencana alam yang dapat menyebabkan kerugian debitur.

2.1.4 Upaya Pemecahan Kredit Bermasalah

Menurut Ismail (2013:127) upaya yang dilakukan lembaga keuangan untuk menyelamatkan terhadap kredit bermasalah antara lain :

1) *Rescheduling*

Rescheduling merupakan upaya yang dilakukan lembaga keuangan untuk menangani kredit bermasalah dengan membuat penjadwalan kembali. Penjadwalan kembali dapat dibuat dengan debitur yang mempunyai itikat baik akan tetapi tidak memiliki kemampuan untuk membayar angsuran pokok ataupun angsuran bunga dengan jadwal yang telah diperjanjikan. Penjadwalan kembali dilakukan oleh lembaga keuangan dengan harapan debitur dapat membayar kembali kewajibannya.

2) *Reconditioning*

Reconditioning merupakan upaya lembaga keuangan dalam menyelamatkan kredit dengan mengubah seluruh atau sebagian perjanjian yang telah dilakukan oleh lembaga keuangan dengan nasabah. Perubahan kondisi dan persyaratan tersebut harus disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi debitur dalam menjalankan usahanya. Dengan perubahan persyaratan tersebut, maka diharapkan bahwa debitur dapat menyelesaikan kewajibannya sampai dengan lunas.

3) *Kombinasi*

a. Rescheduling dan restructuring

Upaya gabungan antara dilakukan Rescheduling dan restructuring, misalnya lembaga keuangan memperpanjang jangka waktu kredit dan menambah jumlah kredit.

b. Rescheduling dan reconditioning

Lembaga keuangan dapat melakukan kombinasi dua cara yaitu dengan memperpanjang jangka waktu dan meningkatkan bunga.

c. Restructuring dan reconditioning

Upaya penambahan kredit diikuti dengan keringanan bunga atau pembebasan tunggakan bunga akan mendorong pertumbuhan usaha nasabah.

d. Rescheduling, Restructuring dan reconditioning

Upaya gabungan ketiga cara tersebut merupakan cara maksimal yang dilakukan oleh lembaga keuangan misalnya jangka waktu

diperpanjang, kredit ditambah, dan tunggakan bunga dibebaskan.

e. Eksekusi

Eksekusi merupakan alternatif terakhir yang dapat dilakukan oleh lembaga keuangan untuk menyelamatkan kredit bermasalah. Eksekusi merupakan penjualan anggunan yang dimiliki oleh lembaga keuangan. Hasil penjualan anggunan diperlukan untuk melunasi semua kewajiban baik kewajiban atas pinjaman pokok, maupun bunga sisa hasil penjualan agunan, akan dikembalikan kepada debitur, sebaliknya kekurangan atas hasil penjualan agunan menjadi tanggungan debitur

2.1.5 Sistem Pengendalian Intern dalam Pemberian Kredit

Sistem pengendalian intern dalam pemberian kredit terdapat faktor-faktor penting dalam kebijakan kredit yang diberikan bank mengandung resiko, sehingga dalam pelaksanaannya bank harus memperhatikan asas-asas pengkreditan yang sehat Menurut Rivai, (2006, hal 97)

- a. Salah satu upaya lebih mengarahkan agar pengkreditan bank didasarkan pada prinsip yang sehat, yaitu melalui kebijakan pengkreditan yang jelas.
- b. Kebijakan pengkreditan bank berperan sebagai panduan dalam pelaksanaan semua kegiatan pengkreditan bank.
- c. Untuk memastikan bahwa semua bank telah memiliki kebijakan pengkreditan yang ditetapkan Bank Indonesia.
- d. Kebijakan pengkreditan bank dikatakan baik apabila minimal kebijakan kredit itu mencakup :
 - 1) Prinsip kehati-hatian pengkreditan

- 2) Organisasi dan manajemen pengkreditan
- 3) Kebijakan persetujuan pengkreditan
- 4) Dokumentasi dan administrasi
- 5) Pengawasan kredit
- 6) Penyelesaian kredit bermasalah

Menurut Kasmir yang sejalan dengan penelitian (Yasman & Afriyeni, 2019) dan (Alanshari & Marlius, 2018) secara umum dapat dijelaskan prosedur pemberian kredit oleh badan hukum sebagai berikut:

a. Pengajuan berkas-berkas

Dalam hal ini pemohon kredit mengajukan permohonan kredit yang dituangkan dalam suatu proposal. Kemudian dilampiri dengan berkas-berkas lainnya yang dibutuhkan.

b. Penyelidikan berkas pinjaman

Tujuannya untuk mengetahui apakah berkas yang diajukan sudah lengkap sesuai persyaratan dan sudah benar. Jika menurut pihak perbankan belum lengkap atau cukup, maka nasabah diminta melengkapinya dan apabila sampai batas tertentu nasabah tidak sanggup melengkapinya kekurangan tersebut, maka sebaiknya permohonan dibatalkan saja.

c. Wawancara I

Merupakan penyelidikan kepada calon pemimpin dengan langsung berhadapan dengan calon peminjam, untuk meyakinkan apakah berkas-berkas tersebut sesuai dan lengkap seperti yang bank inginkan.

d. On The Spot

Merupakan kegiatan pemeriksaan ke lapangan dengan meninjau berbagai

yang akan dijadikan usaha atau jaminan. Kemudian hasil *on the spot* dicocokkan dengan hasil wawancara I. Pada saat hendak melakukan *on the spot* hendaknya jangan diberi tahu kepada nasabah. Sehingga apa yang kita lihat dilapangan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

e. Wawancara II

Merupakan kegiatan perbaikan berkas, jika mungkin ada kekurangankekurangan pada saat setelah dilakukan *on the spot* di lapangan. Catatan yang ada pada saat permohonan dan pada saat wawancara I di cocokkan dengan pada saat *on the spot* apakah ada kesesuaian dan mengandung suatu kebenaran.

f. Keputusan kredit

Kebutuhan kredit dalam hal ini adalah menentukan apakah kredit yang akan diberikan atau ditolak, jika diterima maka dipersiapkan administrasinya. Biasanya kebutuhan kredit yang akan mencakup :

- 1) Jumlah uang yang diterima
- 2) Jangka waktu kredit
- 3) Dan biaya yang harus dibayar

g. Penandatanganan akad kredit/perjanjian lainnya

Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari putusan kredit, maka sebelum kredit dicairkan terlebih dahulu calon nasabah menandatangani akad kredit, mengikat jaminan dengan hipotek dan surat perjanjian atau pertanyaan yang dianggap perlu. Penandatanganan dilaksanakan :

- 1) Antara bank dengan debitur secara langsung
- 2) Melalui notaries

h. Realisasi kredit

Realisasi kredit diberikan setelah penandatanganan surat-surat yang diperlukan dengan membuka rekening giro atau tabungan bank yang bersangkutan.

i. Penyaluran/ penarikan dana

Adalah pencairan atau pengembalian uang dari rekening sebagai realisasi dari pemberian kredit dan dapat diambil sesuai ketentuan dan tujuan kredit yaitu sekaligus atau secara bertahap.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil
1.	Melisa Megda Rangian (2021)	Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Intern Dalam Pemberian Kredit Di PT Bukopin Finance Graha Manado	Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai analisis pengendalian intern dalam pemberian kredit pada PT Bukopin Finance Manado belum sepenuhnya sesuai dengan kerangka kerja pengendalian internal COSO.
2.	Hadion Wijoyo (2020)	Analisis Pengendalian Internal Dalam Pemberian Kredit Pada PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Indomitra Mandiri	Faktor-faktor yang menyebabkan kredit macet pada PT. Indomitra Mandiri yaitu: bahwa pihak bank tidak terlalu konsisten dalam penerapan 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral dan Conditions) karena pihak bank beranggapan bahwa hal ini berhubungan dengan keadaan ekonomi nasional maupun global.
3.	Cahyuni Remak (2021)	Analisis Sistem Pengendalian Intern Pemberian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam	Penerapan sistem pengendalian intern dalam pemberian kredit

		Balo'Toraja	pada Koperasi Simpan Pinjam Balo'Toraja belum sepenuhnya diterapkan sesuai dengan teori pengendalian intern menurut COSO.
4.	Astrid Prasetyati Cahyani (2021)	Analisis Sistem Pengendalian Intern Pengajuan Kredit Usaha Rakyat Pada Bank Jateng Cabang Koordinator Magelang	Dalam memberikan kredit bank harus mempertimbangkan beberapa hal terkait kesediaan nasabah untuk membayar dan kemampuan nasabah dalam mengembalikan pinjaman dan bunganya. Pengendalian intern perlu didukung dengan menyediakan prosedur yang perlu diperbaiki atau perlu ditingkatkan agar pengendalian intern dapat dilaksanakan dengan baik.
5.	Adisty Fideria (2022)	Analisis Sistem Pengendalian Intern Pemberian Kredit dan Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada PT. BPR Raga Dana Sejahtera	Penerapan sistem pengendalian internal pada PT. BPR Raga Dana Sejahtera masih kurang sesuai dengan teori menurut COSO diantaranya masih ada perangkapan fungsi jabatan, seperti pelaksanaan kredit dengan pembahas kredit yang masih dikerjakan oleh satu orang, dll.

2.3 Kerangka Berfikir

Sistem pengendalian intern adalah struktur organisasi dan segala cara sertatindakan yang saling terkoordinasikan dengan tujuan menjaga harta milikperusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran informasi akuntansi. Kredit adalah memberikan kepercayaan kepada si penerima kredit, bahwasanya kredit yang diberikan akan dikembalikan tepat waktu. Tujuan kredit itu sendiri mencari

keuntungan atas bunga yang diperoleh dan membantu masyarakat yang membutuhkan dana.

Sistem pengendalian intern yang baik dapat dijalankan dengan melaksanakan unsur-unsur pengendalian intern menurut COSO yaitu unsur lingkungan pengendalian, penilaian resiko, pengendalian aktivitas, informasi dan pemantauan. Hal ini dapat dijelaskan bahwa sistem pengendalian intern dalam pemberian kredit harus memenuhi unsur-unsur pengendalian intern. Unsur-unsur ini sudah sudah baku ditetapkan pada Committee Of Sponsoring Organization Of The Treadway Commision (COSO).

Lingkungan pengendalian terdiri dari tindakan, kebijaksanaan dan prosedur yang mencerminkan sikap menyeluruh manajemen perusahaan, direktur dan konsumen serta pemilik suatu satuan usaha terhadap pengendalian atas satuan usaha. Unsur utama setiap organisasi adalah manusianya, atribut individual mereka termasuk integritas, nilai-nilai etika dan kompetensi dan lingkungan dimana mereka beroperasi. Unsur manusia adalah mesin yang menggerakkan organisasi dan menjadi dasar atau landasan segala hal dalam organisasi (Situmorang, 2021).

Menurut Pangkey et al., (2021), Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur, selain yang sudah termasuk dalam empat komponen lainnya, yang membantu memastikan bahwa tindakan yang diperlukan telah diambil untuk menangani resiko guna mencapai tujuan entitas. Aktifitas pengendalian terkait dengan kemampuan memilih jenis pengendalian yang tepat dari berbagai jenis pengendalian. Kemampuan ini secara langsung dipengaruhi oleh ketetapan dalam mengidentifikasi dan menilai besaran resiko

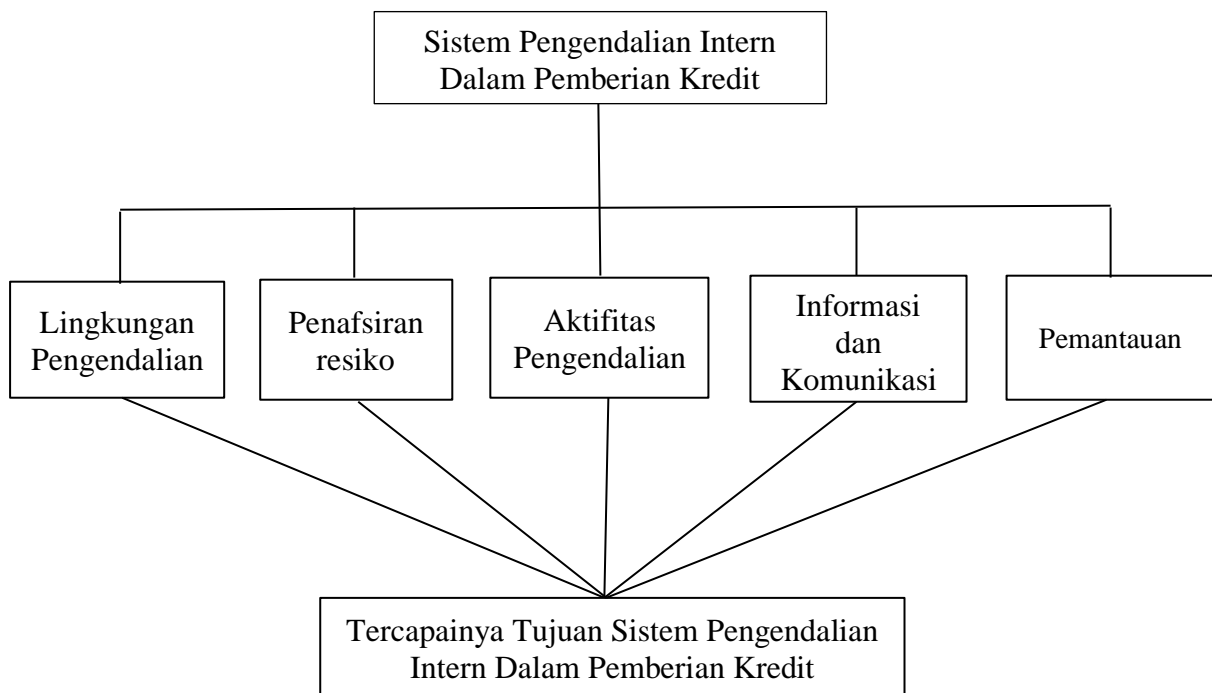
Penafsiran resiko adalah setiap organisasi harus waspada berhubungan

dengan risiko yang akan dihadapi. Dan harus terintegrasi dengan penjualan, produksi, pemasaran, keuangan serta kegiatan lainnya sehingga organisasi bisa beroperasi secara harmonis. Organisasi juga harus menetapkan mekanisme untuk mengidentifikasi, menganalisis dan mengelola risiko tersebut. Dalam organisasi, penilaian risiko terkait dengan kemampuan mengidentifikasi serta mengukur besarnya risiko dalam mencapai tujuan organisasi. Kemampuan setiap anggota organisasi untuk menilai risiko, akan tinggi dalam lingkungan pengendalian internal yang baik begitupun sebaliknya. Dalam lingkungan pengendalian internal yang buruk, kemampuan anggota organisasi untuk penafsiran risiko akan sangat rendah (Sondakh, Ilat, & Budiarmo, 2018).

Informasi dan Komunikasi mencakup seluruh kegiatan dengan orang-orang di dalam organisasi untuk memperoleh dan bertukar informasi yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan, mengelola dan mengendalikan operasinya (Dewi, 2012). Ke empat komponen pengendalian lainnya, akan mudah di realisasikan jika terdapat sistem informasi dan komunikasi yang baik dan andal jika setiap anggota organisasi mendapat pesan yang jelas tentang apa yang harus dilakukan, agar keseluruhan tujuan perorangan, seksi bagian dan keseluruhan organisasi dapat dicapai.

Aktivitas pemantauan yang keseluruhan proses harus dipantau dan dibuat modifikasi yang diperlukan. Dengan demikian, system pengendalian internal adalah dinamis, berubah sesuai tuntutan kondisi. Pemantauan adalah usaha berkelanjutan untuk meyakinkan bahwa setiap Gerakan organisasi secara sinergis sedang mengarah kepada usaha pencapaian tujuan (Pitaloka et al., 2020). Hal ini dilakukan dengan menilai kembali kekuatan lingkungan pengendalian, usaha-usaha penilaian

risiko dan pemilihan aktifitas pengendalian. Pemantauan bisa dilakukan oleh manajemen operasi sendiri (on-going monitoring) atau dengan bantuan satuan pengawas internalnya (separate evaluation). Menjadi unsur penting dalam pemantauan adalah pelaporan terhadap penyimpangan dan kekurangan (deficiencies). Kerangka kerja pengendalian COSO menekankan pada suatu proses penyadaran akan pengendalian, penilaian dan pengelolaan risiko dengan aktifitas pengendalian yang dilakukan oleh setiap orang dalam organisasi. Untuk itu maka peneliti menggambarkan kerangka berfikir yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar II.1
Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian untuk menyusun, mengklasifikan, menafsirkan serta menginterpretasikan data sehingga memberikan suatu gambaran tentang masalah sistem pengendalian intern pemberian kredit pada PT. Bank SUMUT KCP Simpang Gambir (Mandailing Natal).

3.2 Defenisi Operasional Variabel

Untuk mempermudah pemahaman dalam pemahaman ini maka penulis mengemukakan bahwa defenisi operasional dari penelitian ini untuk memberikan penjelasan yang akan dibahas atau diteliti adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

Sistem pengendalian intern pemberian kredit merupakan suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personal lain, yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian unsur-unsur sistem pengendalian intern yaitu unsur lingkungan pengendalian, penilaian resiko, pengendalian aktivitas, informasi dan pemantauan. Pengukuran sistem pengendalian intern pemberian kredit menggunakan unsur-unsur pengendalian intern COSO yaitu :

1. Lingkungan pengendalian (Environment Control), lingkungan pengendalian merupakan sarana dan prasarana yang ada di dalam organisasi atau perusahaan untuk menjalankan struktur pengendalian

internal yang baik. Lingkungan pengendalian terdiri dari tindakan, kebijaksanaan dan prosedur yang mencerminkan sikap menyeluruh manajemen perusahaan, direktur dan konsumen serta pemilik suatu satuan usaha terhadap pengendalian atas satuan usaha.

2. Penilaian Resiko (Risk Valuation), manajemen perusahaan harus dapat mengidentifikasi berbagai risiko yang dihadapi oleh perusahaan. Dengan memahami risiko, manajemen dapat mengambil tindakan pencegahan, sehingga perusahaan dapat menghindari kerugian yang besar.
3. Pengendalian Aktivitas (Activity Control), kebijakan dan prosedur yang harus ditetapkan untuk meyakinkan manajemen bahwa semua arahan telah dilaksanakan. Aktivitas pengendalian ini diterapkan pada semua tingkat organisasi dan pengolahan data.
4. Informasi dan Komunikasi (Information & Communication), digunakan untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, menganalisa, mencatat, dan melaporkan transaksi-transaksi yang terjadi. Informasi sangatlah penting dalam pengambilan keputusan khususnya pemberian kredit. Informasi yang salah dapat menghasilkan keputusan yang salah pula sehingga meningkatkan resiko kredit.
5. Pemantauan (Monitoring), suatu proses penilaian sepanjang waktu atas kualitas pelaksanaan pengendalian internal dan dilakukan perbaikan jika dianggap perlu. Pemantauan adalah usaha berkelanjutan untuk meyakinkan bahwa setiap Gerakan organisasi secara sinergis sedang mengarah kepada usaha pencapaian tujuan. Hal ini dilakukan dengan menilai kembali

kekuatan lingkungan pengendalian, usaha-usaha penilaian risiko dan pemilihan aktifitas pengendalian.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat penulis melakukan penelitian adalah pada PT Bank SUMUT KCP Simpang Gambir, jalan Lintas Panyabungan-Natal No.10 Rt III Kel. Simpang Gambir Mandailing Natal. Untuk penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2023 sampai dengan bulan Agustus 2023, untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel dibawah ini.

Table III.1
Waktu Penelitian

No	Jenis Penelitian	Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Kunjungan ke Perusahaan	■	■														
2	Pengajuan Judul			■	■												
3	Penyusunan Proposal					■	■	■	■								
4	Bimbingan Proposal									■	■	■	■				
5	Seminar Proposal													■	■		
6	Penyusunan Skripsi													■	■	■	
7	Bimbingan Skripsi															■	■
8	Sidang Meja Hijau																■

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif berupa data yang dikumpulkan melalui catatan dan dokumen perusahaan dan data yang telah dikelola perusahaan.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Sumber data primer, yaitu data yang memberikan data kepada pengumpul data. Penulis mendapatkan data secara langsung dari pihak terkait sebelum diolah penulis. Data primer di dapatkan dengan teknik pengumpulan data wawancara/interview.

- b. Sumber data sekunder, yaitu sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data ataupun sumber lain. Data yang digunakan pada penelitian ini berupa sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan dan prosedur pemberian kredit pada PT Bank SUMUT KCP Simpang Gambir.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah :

1. Teknik wawancara, yakni dengan memberikan pertanyaan tentang pelaksanaan dan pemberian kredit kepada pihak-pihak yang terkait untuk mendapatkan data dan informasi.

2. Teknik dokumentasi, Teknik pengumpulan data dengan melakukan pencatatan dan penggandaan data sekunder seperti dokumen-dokumen yang ada pada perusahaan seperti, prosedur pemberian kredit dan perkembangan kredit bermasalah dan dokumen pendukung lainnya.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2004:11) “Teknik analisis deskriptif

adalah metode yang berusaha mengumpulkan data yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, mengelola, menganalisis, menginterpretasikan data yang diperoleh sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diteliti serta informasi dalam mengambil keputusan. Metode deskriptif adalah metode analisis dengan terlebih dahulu mengumpulkan data yang ada kemudian diklarifikasi, dianalisis, selanjutnya diinterpretasikan sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diteliti.

Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara :

1. Mengumpulkan data terkait dengan proses, kinerja, tujuan dan struktur dari PT Bank SUMUT Simpang Gambir
2. Menganalisis sistem pengendalian intern dalam pemberian kredit
3. Melakukan interpretasi data atas system pengendalian intern yang dijalankan
4. Memberikan keterangan mengenai data yang penulis peroleh
5. Menarik kesimpulan dan memberikan saran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1.1 Hasil Penelitian

1.1.1 Gambaran Umum Perusahaan

Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara didirikan pada tanggal 4 November 1961 dengan dasar hukum pendirian berdasarkan Akta Notaris Rusli No. 22 dalam bentuk Perseroan Terbatas (PT) dengan Peraturan sebutan BPDSU. Pada tahun 1962, berdasarkan UU No. 13 tahun 1962 tentang Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah dan sesuai dengan Peraturan Daerah Tingkat I Sumatera Utara dan Pemerintah Daerah Tingkat II se-Sumatera Utara. Sejalan dengan Program Rekapitalisasi, bentuk hukum BPDSU tersebut harus diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) agar saham Pemerintah Pusat dapat masuk untuk pengembangan dan dikemudian hari saham pihak ketiga kemungkinan dapat masuk atas persetujuan DPRD Tingkat I Sumatera Utara, sehingga berdasarkan hal tersebut maka pada tahun 1999, bentuk hukum BPDSU diubah kembali menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT BANK SUMUT atau singkat PT Bank SUMUT yang kedudukan dan kantor Pusat di Medan, Jl. Imam Bonjol No. 18, yang didirikan berdasarkan Akta No. 38 tanggal 16 April 1999 dibuat di hadapan Alina Hanum S.H, Notaris di Medan yang telah mendapat pengesahan dari Departemen Kehakiman Republik Indonesia No. C-8224HT.01.01.TH99 tanggal 05 Mei 1999.

Pada saat itu, modal dasar ditetapkan sebesar Rp 400 Miliar. Seiring dengan pertimbangan kebutuhan proyeksi pertumbuhan bank, maka pada tanggal 15 Desember 1999 melalui Akta No. 31, modal dasar ditingkatkan menjadi Rp 500

Miliar. Sesuai dengan Akta No. 39 tanggal 10 juni 2008 yang dibuat dihadapan H. Marwansyah Nasution S.H, Notaris di Medan berkaitan dengan Akta Penegasan No. 05 tanggal 10 November 2008 yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01- 87927.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 20 November 2008 yang diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 10 tanggal 03 Februari 2009, maka modal dasar ditambah dari Rp 500 Miliar menjadi Rp 1 Triliun.

Anggaran Dasar terakhir Bank SUMUT, sesuai dengan Akta No. 12, tanggal 18 Mei 2011 dari Notaris Afrizal Arsad Hakim S.H, mengenai Pernyataan Keputusan Rapat PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara. Perubahan Anggaran Dasar ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan No. AHU-33566.AHU.01.02 tahun 2011 tanggal 05 Juli 2011, dimana modal dasar mengalami perubahan dari Rp 1 Triliun menjadi Rp 2 Triliun.

Bank Sumut telah memiliki beberapa cabang syariah dan beberapa kantor cabang pembantu salah satunya di Simpang Gambir tepatnya di kabupaten Mandailing Natal yang didirikan di jalan Lintas-Natal No.10 Rt III. Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Simpang Gambir (Mandailing Natal) ini didirikan pada tanggal 19 Desember 2011.

1.1.2 Struktur Organisasi PT. Bank SUMUT KCP Simpang Gambir

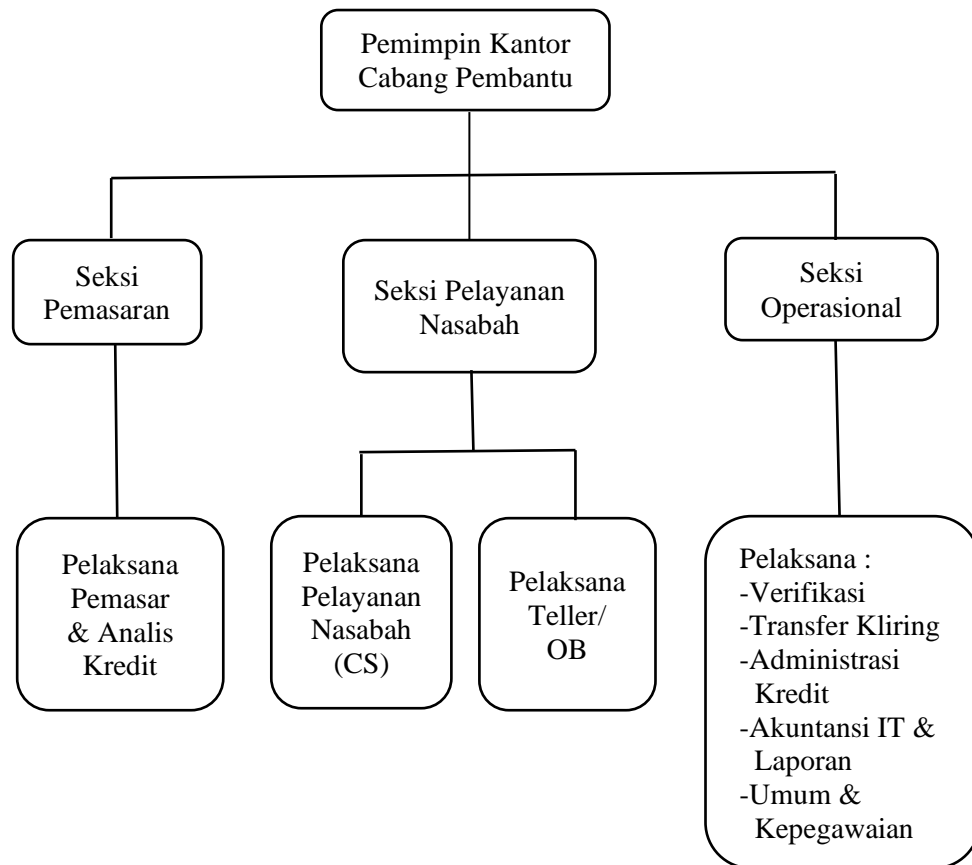
Struktur organisasi merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah perusahaan, karena struktur organisasi akan memberikan gambaran dan penjelasan tentang batasan tugas, wewenang dan tanggung jawab dari setiap pemegang jabatan

sehingga akan jelas pembagian tugas dari setiap jabatan. Hal ini dimaksudkan agar kesimpang siuran dalam pelaksanaan aktivitas diperusahaan dapat dihindari. Dengan demikian struktur organisasi yang jelas didalam suatu perusahaan akan membuat pelaksanaan tugas atau pekerjaan dengan baik dan lancar.

Kegunaan dari struktur organisasi adalah :

- a. Mempermudah pelaksanaan kerja.
- b. Membagi kegiatan yang khusus pada tiap-tiap bagian.
- c. Mempermudah pelaksanaan tugas-tugas rutin.
- d. Mempermudah pengawasan oleh pihak atasan.
- e. Mencegah adanya penumpukan pekerjaan pada suatu bagian saja.
- f. Pengaturan pembagian tugas-tugas rutin.
- g. Mempermudah Kerjasama dalam penyelesaian pekerjaan sesuai rencana.

Dalam membuat struktur organisasi harus sesuai dengan tujuan organisasi, agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif. Demikian juga pada halnya dengan PT. Bank SUMUT KCP Simpang Gambir, untuk meningkatkan kualitas pelayanannya dan mengantisipasi tantangan dan peluang bisnis yang semakin bersaing maka perlu dibentuk struktur organisasi yang tepat, serta menggambarkan hubungan antara fungsi jabatan dengan aktifitas dalam suatu organisasi seperti terlihat dalam gambar dibawah ini.



Gambar IV.1
Struktur Organisasi PT. Bank SUMUT KCP Simpang Gambir

1.1.3 Deskripsi Tugas

Berdasarkan struktur organisasi tersebut tugas masing-masing bagian yang ada pada PT. Bank SUMUT KCP Simpang Gambir dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1) Pemimpin Kantor Cabang Pembantu

Tugas pemimpin kantor cabang pembantu adalah :

- a. Mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur bidang pemasaran, perkreditan, dan dana jasa bank.
- b. Memasarkan kredit kepada nasabah/bukan nasabah.
- c. Melakukan penjualan silang (cross selling) produk dan jasa bank.

- d. Memasarkan dana dan jasa bank kepada nasabah/bukan nasabah.
- e. Mengelola pelayanan produk dan jasa.
- f. Mengelola pembinaan kepada nasabah prima.
- g. Mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur di bidang pelayanan nasabah dan operasional bank.
- h. Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan, mengelola pelayanan produk dan jasa bank.

2) Seksi Pemasaran

Tugas seksi pemasaran adalah sebagai berikut :

- a. Mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur bidang pemasaran, perkreditan, dan dana jasa bank.
- b. Mengelola pemasaran produk dan jasa.
- c. Melakukan penelitian potensi pemasaran produk dan jasa di daerah kerja kantor cabang.
- d. Memasarkan kredit kepada nasabah/bukan nasabah.
- e. Memproses permohonan dan mengelola kredit berikut kredit standar, garansi bank, dan dukungan bank.
- f. Melakukan penjualan silang (cross selling) produk dan jasa bank.
- g. Melakukan pembagian dan pemantauan kepada eksisting debitur.
- h. Memasarkan dana dan jasa bank kepada nasabah/bukan nasabah.
- i. Mengelola pelayanan produk dan jasa.

3) Seksi Pelayanan Nasabah

Tugas seksi pelayanan nasabah adalah :

- a. Mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur di bidang pelayanan nasabah dan operasional bank.
- b. Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan, mengelola pelayanan produk dan jasa bank.
- c. Menyediakan informasi produk dan jasa bank.
- d. Mengelola pelayanan kartu ATM.
- e. Mengelola pelayanan transaksi kas.
- f. Mengelola kas ATM.

4) Seksi Operasional

Tugas seksi operasional adalah :

- a. Memeriksa kebenaran posting atas seluruh transaksi keuangan dikantor cabang
- b. Mengelola aktiva tetap, inventaris dan barang logistic berupa peralatan tulis menulis serta barang cetakan operasional kantor cabang pembantu
- c. Mengelola sumber daya manusia kantor cabang pembantu
- d. Merawat, menata dan menjaga kantor dan lingkungannya agar sennatiasa bersih, indah dan aman
- e. Mengawasi kepatuhan pegawai terhadap pelaksana Standar Operasional Prosedur di lingkungan seksi operasional

5) Pelaksana Pemasaran & Analisis Kredit

Tugas pelaksana pemasaran & analisis kredit adalah melaksanakan

berbagai pekerjaan yang berhubungan dengan dan mendukung segi Administrasi Kredit dan tugas lainnya yang diberikan oleh Pemimpin Kantor Cabang Pembantu.

6) Pelaksana Pelayanan Nasabah (CS)

Tugas pelaksana pelayanan nasabah (CS) adalah melaksanakan berbagai pekerjaan yang berhubungan dengan dan mendukung bidang administrasi umum dan pelayanan nasabah yang diberikan oleh Pemimpin Kantor Cabang Pembantu.

7) Pelaksana Teller/OB

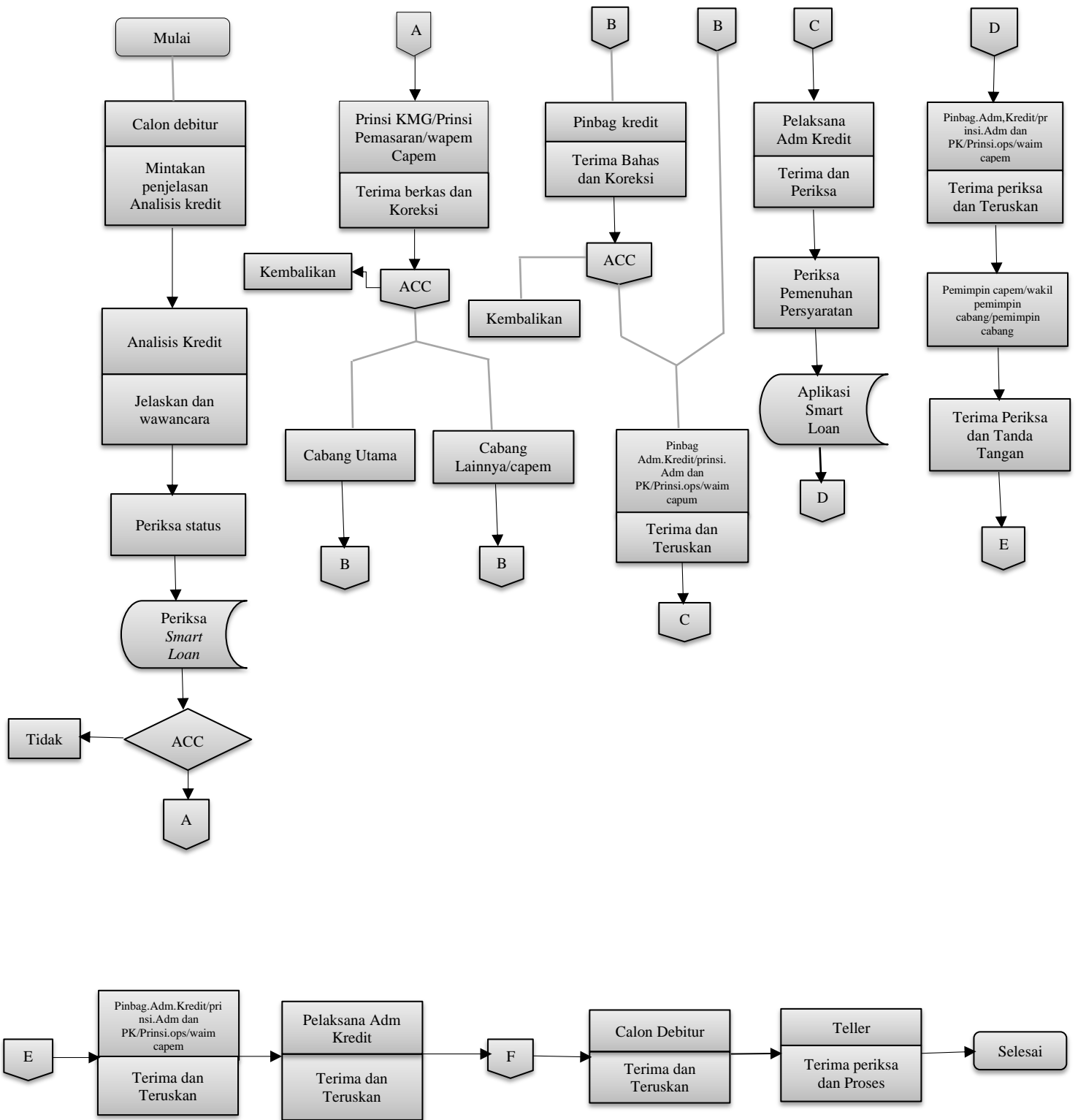
Tugas pelaksana teller/OB adalah melaksanakan berbagai pekerjaan yang mendukung bidang kas Bank SUMUT dan tugas lainnya yang diberikan oleh Pemimpin Kantor Cabang Pembantu.

8) Pelaksana Akuntansi

Tugas pelaksana akuntansi adalah melaksanakan berbagai pekerjaan yang berhubungan dan mendukung bidang umum, pelayanan dan *accounting*/pembukuan Bank SUMUT serta tugas lainnya yang diberikan oleh Pemimpin Kantor Cabang Pembantu.

1.1.4 Prosedur Pemberian Kredit

Secara garis besar pelaksanaan proses pemberian kredit bagan arus dokumen perangkat aplikasi pemberian kredit PT. Bank SUMUT KCP Simpang Gambir dapat dilihat pada flowchart berikut :



Gambar IV.2 Flowchart Prosesdur Kredit Multiguna (KMG)
 Sumber : PT. Bank SUMUT KCP Simpang Gambir

Dalam pemberian Kredit Multiguna (KMG) adanya prosedur pemberian kredit dalam bentuk flowchart. Flowchart adalah suatu bagan dengan simbol-simbol tertentu yang menggambarkan urutan proses secara mendetail dan hubungan antara suatu (intruksi) dengan proses lainnya dalam pemberian kredit. Dari flowchart prosedur Kredit Multiguna (KMG) diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Calon debitur.

- 1) Meminta penjelasan mengenai persyaratan yang harus dipenuhi untuk memperoleh KMG

b. Pelaksanaan analisis kredit.

- 1) Menyerahkan dan menjelaskan cara mengisi formulir-formulir yang harus diisi dan lengkapi oleh calon debitur.
- 2) Melakukan wawancara atau tanya jawab untuk mengumpulkan informasi mengenai identitas calon debitur, status kepegawaian, instansi tempat kerja, jumlah kredit, angsuran atau jangka waktu pengembalian yang diinginkan.
- 3) Proses permohonan KMG melalui aplikasi *Smart Loan* sesuai dengan petunjuk pada user guide.
- 4) Mengajukan usulan kredit yang tertuang pada memorandum pengusulan kredit kepada pimpinan seksi KMG pada kantor cabang utama atau pimpinan seksi pemasaran pada kantor cabang lainnya dan kantor cabang pembantu kelas I dan II atau wakil pemimpin cabang pembantu III melalui aplikasi *Smart Loan* sesuai dengan petunjuk pada *user guide*.

c. Pemimpin seksi KMG pada kantor cabang utama atau pemimpin seksi pemasaran pada kantor cabang lainnya dan kantor cabang pembantu kelas I dan II atau wakil pemimpin cabang pembantu kelas III.

- 1) Terima memorandum pengusulan kredit melalui aplikasi *Smart Loan* sesuai dengan petunjuk pada user guide dari pelaksana analis kredit dan dokumen permohonan kredit.
- 2) Melakukan pembahasan dan evaluasi atas hasil analisis kelayakan permohonan kredit yang dibuat oleh pelaksana analis kredit.
- 3) Melakukan koreksi atau tambahan dalam hal persyaratan, jumlah plafond yang di setujui, jangka waktu pengembalian, dan lain-lain.
- 4) Setelah dilakukan pembahasan tersebut, khusus dicabang utama kemudian diteruskan kepada pemimpin bagian kredit melalui aplikasi *Smart Loan* sesuai dengan petunjuk pada user guide beserta dokumen permohonan kredit. Setelah dilakukan pembahasan diteruskan kepada pemimpin seksi administrasi dan penyelamatan kredit pada kantor cabang pembantu kelas I dan II atau wakil pemimpin cabang pembantu kelas III melalui aplikasi *Smart Loan* sesuai dengan petunjuk pada user guide beserta dokumen permohonan kredit untuk cabang utama medan.

d. Pemimpin bagian kredit.

- 1) Terima memorandum pengusulan kredit melalui aplikasi *Smart Loan* sesuai dengan petunjuk pada user guide dan dokumen permohonan kredit dari pemimpin seksi KMG.
- 2) Melakukan koreksi atau tambahan dalam hal persyaratan, jumlah plafond yang disetujui, jangka waktu pengembalian, dan lain-lain.
- 3) Setelah dilakukan pembahasan tersebut, kemudian diteruskan kepada bagian administrasi kredit melalui aplikasi *Smart Loan* sesuai dengan petunjuk pada *user guide*.

f. Pemimpin bagian administrasi kredit pada kantor cabang utama atau pemimpin seksi administrasi dan penyelamatan kredit pada kantor cabang lainnya atau pemimpin seksi operasional pada kantor cabang pembantu kelas I dan II atau wakil pemimpin pembantu kelas III.

- 1) Terima memorandum pengusulan kredit melalui aplikasi *Smart Loan* sesuai dengan petunjuk pada user guide dan dokumen permohonan kredit yang telah disetujui dari pimpinan bagian kredit pada kantor cabang utama atau pemimpin seksi pemasaran pada kantor cabang lainnya dan kantor cabang pembantu kelas I dan II atau wakil pemimpin cabang pembantu kelas III.
- 2) Teruskan memorandum pengusulan kredit melalui aplikasi *Smart Loan* sesuai dengan petunjuk pada user guide dan dokumen permohonan kredit tersebut kepada pelaksana administrasi kredit.

f. Pelaksana administrasi kredit.

- 1) Menerima dokumen permohonan kredit dan memorandum pengusulan kredit melalui aplikasi *Smart Loan* sesuai dengan petunjuk user guide dari pemimpin bagian administrasi kredit pada kantor cabang utama atau pemimpin seksi administrasi dan penyelamatan kredit pada kantor cabang lainnya atau pemimpin seksi operasional pada kantor cabang pembantu kelas I dan II wakil pemimpin cabang pembantu kelas II.
- 2) Memastikan bahwa dokumen-dokumen yang diminta pada awal permohonan kredit telah lengkap sesuai dengan lembar daftar isi permohonan kredit.
- 3) Memperhatikan kembali persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon debitur seperti yang ditetapkan dalam putusan kredit.

- 4) Proses administrasi KMG melalui aplikasi *Smart Loan* sesuai dengan petunjuk pada user guide.
 - 5) Meneruskan berkas administrasi kredit kepada pimpinan seksi administrasi KMG pada kantor cabang utama atau pemimpin seksi administrasi dan penyelamatan kredit pada kantor cabang lainnya atau pemimpin seksi operasional pada kantor cabang pembantu kelas I dan II atau wakil pemimpin cabang pembantu III melalui aplikasi *Smart Loan* sesuai dengan petunjuk pada user guide.
- g. Pemimpin seksi administrasi KMG pada kantor cabang utama atau pemimpin seksi administrasi dan penyelamatan kredit pada kantor cabang lainnya atau pemimpin seksi operasional pada kantor cabang pembantu kelas I dan II atau wakil pemimpin cabang pembantu kelas III.
- 1) Terima berkas administrasi kredit dan dokumen melalui aplikasi *Smart Loan* sesuai dengan petunjuk pada user guide dari pelaksana administrasi kredit.
 - 2) Setelah dilakukan pembahasan, kemudian diteruskan kepada pemimpin cabang atau wakil pemimpin cabang atau pemimpin cabang pembantu. Khusus pada cabang utama terlebih dahulu diteruskan kepada pemimpin bagian administrasi kredit dan kemudian diteruskan kepada wakil pemimpin cabang bidang pemasaran atau pemimpin cabang.
- h. Pemimpin cabang atau wakil pemimpin cabang atau pemimpin cabang pembantu.
- 1) Terima dokumen yang diserahkan pemimpin bagian administrasi kredit pada kantor cabang utama atau pemimpin seksi administrasi dan

penyelamatan kredit pada kantor cabang lainnya atau pemimpin seksi operasional pada kantor cabang pembantu kelas I dan II atau wakil pemimpin cabang pembantu kelas III.

- 2) Periksa seluruh berkas atau dokumen administrasi pencairan kredit, setelah disetujui dan ditanda tangani di kembalikan kepada pemimpin bagian administrasi kredit pada kantor cabang utama atau pemimpin seksi administrasi dan penyelamatan kredit pada kantor cabang lainnya atau pemimpin seksi oprasional pada kantor cabang pembantu kelas I dan II atau wakil pemimpin cabang pembantu kelas III untuk selanjutnya pencairan kredit.
 - i. Pemimpin bagian administrasi kredit pada kantor cabang utama atau pemimpin seksi administrasi dan penyelamatan kredit pada kantor cabang lainnya atau pemimpin seksi operasional pada kantor cabang pembantu kelas I dan II atau wakil pemimpin pembantu kelas III.
 - 1) Melakukan authorisasi pinjaman melalui aplikasi *Smart Loan* sesuai dengan petunjuk user guide.
 - 2) Meneruskan dokumen pencairan kredit kepada pelaksana administrasi kredit.
 - j. Pelaksana administrasi kredit
 - 1) Terima dokumen pencairan kredit yang telah disetujui.
 - 2) Hubungi calon debitur untuk proses pencairan kredit.
 - 3) Menyerahkan nota pencairan kredit kepada calon debitur serta
 - 4) informasikan kepadanya untuk menghubungi teller.
 - k. Calon Debitur

- 1) Terima nota pencairan kredit dan teruskan kepada teller.

i. Teller

- 1) Terima dan periksa kembali nota pencairan kredit.
- 2) Debitur diminta untuk menandatangani nota pencairan kredit.
- 3) Serahkan uang realisasi kredit tersebut kepada debitur.

Berikut berkas yang diharus dilampirkan dalam prosedur Kredit Multi Guna (KMG):

- a. Formulir permohonan kredit peminjam yang ditanda tangani istri / suami diatas materai.
- b. Surat pernyataan dan kuasa dari peminjam diketahui suami / istri peminjam dan Kepala Dinas / Instansi / bersangkutan diatas materai.
- c. Fotokopi daftar gaji yang dilegalisir (bulan terakhir) pegawai dari Dinas / Instansi / Koperasi Pegawai / Lembaga / Perusahaan tempat pemohon bekerja.
- d. Fotokopi SK pengangkatan sebagai pegawai atau Fotocopy SK kenaikan Golongan / Ruang dan Gaji Pegawai yang terakhir (bagi pegawai tetap)
- e. SK pengangkatan CPNS dari Instansi yang berwenang atau SK Gaji CPNS (untuk CPNS)
- f. Fotokopi Kartu Pegawai (Karpeg) atau Surat Keterangan dari Dinas /Instansi / Lembaga / Perusahaan yang bersangkutan dan menerangkan bahwa yang bersangkutan adlah benar bekerja pada Dinas / Instansi /Koperasi Pegawai / Lembaga / Perusahaan tersebut atau yang dipersamakan dengan itu.
- g. Fotokopi identitas diri permohonan dan suami / istri yang masih berlaku (KTP, SIM, PASPOR, atau yang dipersamakan dengan itu)
- h. Fotokopi NPWP pribadi sesuai dengan ketentuan yang berlaku jikan pinjaman

diatas 100 juta

- i. Surat Keterangan bebadan sehat dari Dinas Kesehatan.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kredit Macet

Setiap penyaluran kredit oleh bank tentu mengandung resiko, karena adanya keterbatasan kemampuan manusia dalam memprediksi masa yang akan datang. Apalagi dalam situasi dan kondisi lingkungan yang cepat berubah dan tidak ketidakpastian seperti sekarang ini. Beberapa hal yang penting yang harus dilakukan oleh bank dalam menekan atau mengurangi seminimal mungkin resiko pemberian kreditnya. Dalam pemberian pembiayaan terdapat masalah-masalah dalam pemberiaan pembiayaan tersebut, seperti adanya kredit macet atau di sebut juga dengan Non Performing Financing (pembiayaan bermasalah), yang dalam hal ini banyak faktor-faktor yang menyebabkan kredit macet (pembiayaan). Dalam hal ini, saya melihat keadaan kredit macet menjadi masalah bagi bank, kerena apabila kredit macet meningkat maka bank akan mengalami kerugian. Dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel VI.1
Jumlah Pemberian Kredit dan Kredit Macet
(dalam juta rupiah)

Tahun	Jumlah Pemberian Kredit	Jumlah Kredit Macet	Ratio NPL
2020	Rp. 21.186.023.864,00	Rp. 13.545.231,00	3,54%
2021	Rp. 22.528.203.109,00	Rp. 77.741.279,00	3,70%
2022	Rp. 24.793.890.421,00	Rp. 87.851.364,00	3,91%

Sumber PT. Bank Sumut

Berdasarkan tabel di atas, dapat kita lihat bahwa jumlah kredit macet mengalami kenaikan yaitu dari tahun 2020 ke tahun 2022. Jika terus dibiarkan jumlah kredit macet meningkat setiap tahunnya akan berakibat pada kerugian

bank, yaitu kerugian karena tidak diterimanya kembali dana yang telah disalurkan, maupun pendapatan bunga yang tidak dapat diterima.

Penilaian kredit mencakup latar belakang nasabah atau perusahaan, prospek usahanya, jaminan yang diberikan serta faktor-faktor lain yang diukur dengan 5C. Tujuan dilakukan penilaian kredit ini yaitu agar kreditur yakin bahwa kredit yang diberikan benar-benar aman. Penilaian kredit berperan dalam memperoleh keputusan pemberian kredit pada Bank SUMUT. Tingginya tingkat keputusan dalam memberikan suatu kredit dengan berpedoman pada penilaian kredit dengan dimensi 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral dan Condition of Economic), dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang kemampuan debitur dalam mengembalikan pinjaman/kewajibannya.

Dalam mengukur pemberian kredit keputusan atau atas kredit PT. Bank SUMUT perlu menganalisa calon nasabah yaitu dengan menggunakan prinsip 5C yang meliputi :

1. Analisa Character (penilaian watak/kepribadian)

Penilaian watak calon nasabah penerima fasilitas terutama didasarkan kepada hubungan yang telah terjalin antara PT. Bank SUMUT dari nasabah atau calon nasabah yang bersangkutan atau informasi yang diperoleh dari pihak lain yang dapat dipercaya sehingga PT. Bank SUMUT dapat menyimpulkan bahwa calon nasabah penerima fasilitas dari bank yang bersangkutan jujur, beritikad baik, dan tidak menyulitkan PT. Bank SUMUT di kemudian hari.

Tujuan dari penerapan aspek character yaitu untuk mengetahui itikat baik dari calon nasabah dalam mengembalikan kewajibannya. Keyakinan ini tercermin dari latar belakang calon debitur baik pekerjaannya maupun kepribadiannya.

Karakter merupakan ukuran untuk menilai kemauan nasabah dalam membayar kredit. Orang yang memiliki karakter baik, akan berusaha semaksimal mungkin untuk membayar kreditnya, sebaliknya ketika calon nasabah tidak memiliki itikat baik dalam mengembalikan kewajibannya misalnya ketika nasabah dalam menjalankan usahanya lancar dan mendapatkan keuntungan yang cukup untuk membayar kewajibannya namun tidak memiliki rasa tanggung jawab dalam membayar kewajibannya maka akan merugikan pihak PT. Bank SUMUT dan akan menimbulkan kredit macet.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada PT. Bank SUMUT KCP Simpang Gambir dalam Analisa character ini sudah baik dan nasabah yang melakukan permohonan kredit dapat dipercaya untuk pengembalian kredit yang dilakukan.

2. Analisa Capacity (Penilaian Kemampuan)

Meneliti nasabah tentang keahlian nasabah penerima fasilitas dalam bidang usahanya atau kemampuan manajemen calon nasabah sehingga PT. Bank SUMUT meyakini bahwa usaha yang akan dibiayai dikelola oleh orang yang tepat. Pengukuran kapasitas dari calon debitur yang dilakukan PT. Bank SUMUT dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan diantaranya adalah :

- a. Pendekatan Historis, yaitu melalui nasabah dari sejarah usaha nasabah yang bersangkutan, apakah usahanya banyak mengalami kegagalan atau mengalami perkembangan yang semakin maju dari waktu ke waktu.
- b. Pendekatan Finansial, yaitu dengan menilai posisi neraca dan laporan perhitungan laba rugi untuk tiga bulan terakhir untuk mengetahui seberapa

besar keuntungan atau kerugian serta resiko usahanya.

Berdasarkan hasil wawancara pada PT. Bank SUMUT Simpang Gambir dalam analisa capacity (penilaian kemampuan) sudah baik dan sesuai dengan prosedur perusahaan. Tetapi ada sedikit kendala dalam melakukan analisa capacity ini, dimana pihak bank yang melakukan survey terhadap calon nasabah kurang teliti sehingga terjadinya kredit macet oleh nasabah karena dua unsur, yaitu unsur sengaja artinya nasabah menunda-nunda atau menghilang ketika kreditnya ditagih oleh pihak bank dan unsur tidak sengaja artinya nasabah mengalami musibah contohnya kebakaran, kematian dan usaha yang dijalankan tidak laku.

3. Analisa Capital (Penilaian Modal)

Penilaian terhadap modal yang dimiliki calon nasabah penerima fasilitas, terutama PT. Bank SUMUT harus melakukan analisis terhadap posisi keuangan secara keseluruhan, baik untuk masa yang telah lalu maupun masa yang akan datang sehingga dapat diketahui kemampuan permodalan calon nasabah penerima fasilitas dalam menunjang pembiayaan proyek atau usaha calon nasabah yang bersangkutan.

Analisis Capital ini merupakan analisis yang menghubungkan antara permohonan kredit oleh calon nasabah terhadap sejumlah dana yang disetor untuk membiayai suatu barang maka akan semakin ringan calon tersebut dalam melunasi kredit tersebut. Akan tetapi sebaliknya semakin sedikit jumlah dana yang disetor maka semakin berat juga calon nasabah melunasi kewajibannya. Yang jadi pertimbangan dalam analisis ini adalah jangka waktu yang diambil calon nasabah dalam permohonan kredit.

Kondisi seperti ini akan dikembalikan kepada kemampuan calon nasabah

dalam pengambilan keputusan kredit PT. Bank SUMUT dalam menganalisa capital dapat dilihat pada laporan keuangan usaha yang dijalankan selama beberapa akhir priode, wawancara kepada nasabah tentang pinjaman di bank lain, tujuan penggunaan pinjaman dan menganalisa terhadap data kekayaan nasabah pemberian kredit.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di PT. Bank SUMUT KCP Simpang Gambir dalam Analisa capital ini sudah baik dan modal yang dimiliki calon nasabah dilihat dari laporan keuangan usaha yang dijalankan juga bisa melunasi kewajibannya dalam membayar kredit.

4. Collateral (Jaminan)

Dalam melakukan penilaian resiko terhadap jaminan PT. Bank SUMUT harus menilai barang proyek atau hak tagih yang dibiayai dengan fasilitas kredit yang bersangkutan dan barang lain, surat berharga atau garansi resiko yang ditambah sebagai angunan tambahan, apakah sudah cukup memadai sehingga apabila nasabah penerima fasilitas kelak tidak dapat melunasi kewajibannya, jaminan tersebut dapat digunakan untuk menanggung pembayaran kembali kredit dari PT. Bank SUMUT yang bersangkutan.

Aspek collateral yang cukup menjamin pengambilan dana yang dipinjam oleh debitur. Oleh karena itu jaminan menjadi faktor yang penting dalam pemberian kredit jaminan (collateral) sebagai salah satu faktor penting dalam pemberian kredit harus diperhatikan bank dalam upaya mengurangi resiko pemberian kredit. Jaminan dikatakan sebagai faktor penting karena pada dasarnya jaminan bertujuan menghilangkan atau paling tidak meminimalisir resiko yang mungkin timbul yaitu

dalam hal debitur tidak melunasi hutangnya. Faktor jaminan juga mengacu pada sejumlah aktiva yang akan dijadikan sebagai agunan guna kepastian pelunasan di kemudian hari dalam rangka memperkecil resiko. Dengan adanya jaminan maka bank memiliki kedudukan yang kuat, aman, dan terjamin dalam memperoleh kembali dana yang telah disalurkan kepada debitur melalui pemberian kredit. Jaminan yang ideal adalah jaminan yang memudahkan penagihan utang dan setiap waktu dapat dieksekusi sebagai pelunasan utang.

Jaminan yang dibebankan bank kepada nasabah agar nasabah lebih serius terhadap apa yang diinginkan oleh bank. Account Officer PT. Bank SUMUT akan meminta jaminan kepada calon nasabah yang ingin melakukan peminjaman yang meliputi BPKB kendaraan roda dua atau roda empat, Sertifikat Hak Milik (SHM) atau Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) yang bisa berupa tanah kosong, tanah dan bangunan, dan tanah bangunan tanpa IMB (Izin Mendirikan Bangunan).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di PT. Bank SUMUT KCP Simpang Gambir dalam Analisa capital ini sudah baik dan jaminan yang diberikan calon nasabah juga sudah meyakinkan pihak bank bahwa calon nasabah mampu membayar kredit di kemudian hari.

5. Analisa Condition of Economy (Penilaian Prospek Usaha)

Penilaian terhadap proyek usaha calon nasabah penerima kredit atau fasilitas PT. Bank SUMUT terutama harus melakukan analisis mengenai keadaan pasar, baik didalam maupun diluar negeri, baik untuk masa yang telah lalu maupun masa yang akan datang sehingga dapat diketahui prospek pemasaran dari hasil proyek atau usaha calon nasabah dibiayai dengan fasilitas kredit.

Hasil wawancara yang dilakukan di PT. Bank SUMUT Simpang Gambir dalam analisa condition of economy ini sudah berjalan dengan baik dimana pihak bank sudah melakukan wawancara terhadap rekan bisnis calon nasabah dan survey tempat usaha nasabah apakah tempat calon nasabah sesuai dengan terget market bank.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kredit Macet Meningkat

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Erdi Ikhwan selaku Pemimpin KCP dan Bapak Misran Harahap selaku AO Produktif atau yang mengurus kredit macet, bahwa faktor-faktor penyebab terjadinya kredit macet yaitu :

a. Dari pihak perbankan/internal

Misalnya dalam melakukan analisis, pihak manajer atau bagian kredit kurang teliti, sehingga apa yang seharusnya terjadi tidak diprediksi sebelumnya, ataupun kurang maksimal dalam melakukan pengawasan.

b. Dari pihak nasabah

Dari pihak nasabah sendiri kemacetan kredit dapat terjadi akibat dua hal, yaitu :

- 1) Adanya unsur kesengajaan. Dalam hal ini nasabah sengaja untuk tidak bermaksud membayar kewajibannya kepada PT. Bank SUMUT KCP Simpang Gambir, sehingga kredit yang diberikan macet. Dapat dikatakan tidak adanya unsur keamanan untuk membayar.
- 2) Adanya unsur tidak sengaja. Artinya nasabah mau membayar tetapi tidak mampu. Contoh: kredit yang dibiayai mengalami bencana/musibah seperti kebakaran, tidak laku, banjir atau bangkrut. Sehingga untuk membayar kredit tidak ada.

Hal ini sama dengan penelitian terdahulu dimana faktor-faktor yang menyebabkan kredit macet meningkat yaitu bahwa pihak bank tidak terlalu konsisten dalam menerapkan 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral dan Conditions) karena pihak bank beranggapan bahwa hal ini berhubungan dengan keadaan ekonomi nasional maupun global (Wijoyo, 2020b).

4.2.2 Sistem Pengendalian Intern

Sistem pengendalian internal merupakan hal yang sangat penting dalam proses pelaksanaan kegiatan banki, mengingat resiko yang ditimbulkan sangatlah beragam. Maka dari itu system pengendalian internal membutuhkan perhatian yang lebih untuk mengurangi kemungkinan terjadinya resiko tersebut. Pemberian kredit dari bank merupakan salah satu produk yang memiliki peranan penting dalam memajukan sector industri.

Menurut (M.Guy, 2012), didalam laporan COSO (*Comitte Of Sponsoring Organizations*)ada lima komponen dalam pengendalian internal, yaitu : Lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi & komunikasi, dan pemantauan. Dari lima komponen pengendalian internal tersebut, perlu adanya analisis dalam pemberian kredit untuk kelancaran bisnis dalam perusahaan. Berikut urainnya :

1) Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Lingkungan pengendalian menekankan pada semua faktor kunci yang secara bersamaan mempengaruhi kebijakan dan prosedur pengendalian menurut mulyadi (2008) lingkungan pengendalian merupakan landasan untuk semua unsur pengendalian intern, yang membentuk disiplin dari struktur. Hasil penelitian dari wawancara bahwa lingkungan pengendalian yang dijalankan oleh PT. Bank

SUMUT KCP Simpang Gambir sudah berjalan dengan baik karena perusahaan telah memiliki struktur organisasi yang menerangkan pembagian tugas wewenang dan tanggung jawab sehingga para pegawai dapat menjalankan tugasnya dengan tepat dan baik.

Semua personil menyadari bahwa lingkungan pengendalian di PT. Bank SUMUT KCP Simpang Gambir menciptakan suasana pengendalian dalam organisasi dan mempengaruhi kesadaran personil organisasi tentang pengendalian. Mereka menyadari bahwa efektif tidaknya pengendalian intern dipengaruhi oleh mereka selaku karyawan yang harus bersikap kompeten, jujur dan dapat dipercaya karena mereka adalah pelaksana pengendalian intern tersebut. Perusahaan juga akan memberikan tindakan bagi pegawai yang melakukan tindakan yang merugikan seperti sanksi-sanksi yang telah diberikan kepada pegawai. Walaupun terdapat banyak pengendalian, pada perusahaan tersebut, orang yang tidak jujur dan tidak kompeten dapat mengacaukan sistem yang sudah ada. Meskipun pegawai tersebut kompeten dan terpercaya, tiap orang memiliki kelemahan yang melekat. Jika perusahaan memiliki karyawan yang kompeten dan jujur, unsur pengendalian intern yang lain dapat dikurangi sampai batas minimum, dan perusahaan tetap mampu menghasilkan pertanggungjawaban keuangan yang dapat diandalkan.

Sistem pengendalian intern juga tidak terlepas dari kebijakan perusahaan dan praktik untuk menciptakan sumber daya manusia yang handal. Karena perusahaan harus memiliki kebijakan personil dalam hal penerimaan karyawan baru dan melakukan pelatihan. Konselling dan tindakan perbaikan agar perusahaan dapat memperkerjakan orang-orang yang kompeten serta dipercaya karena penyebab utama kesalahan yang tidak disengaja merugikan perusahaan berasal dari masalah

personil, pengetahuan yang tidak memadai dan kesalahan dalam melakukan pertimbangan yang dapat menimbulkan resiko bagi perusahaan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di PT. Bank SUMUT Simpang Gambir dalam unsur lingkungan pengendalian sudah diterapkan dengan baik di perusahaan.

2) Penilaian Resiko (*Risk Assesment*)

Setiap organisasi atau perusahaan tentunya akan menghadapi berbagai resiko yang dapat menghalangi pencapaian tujuannya, baik resiko yang berasal dari internal perusahaan maupun resiko yang berasal dari eksternal perusahaan. penaksiran resiko mencakup penentuan resiko disemua aspek organisasi dan penentuan kekuatan organisasi melalui evaluasi maka diharapkan resiko dapat dihadapi dan diselesaikan dengan baik sehingga dapat menciptakan aktivitas pengendalian intern yang berotorisasi pada pencapaian tujuan perusahaan.

Hasil penelitian dalam dimensi penaksiran resiko lainnya yaitu dalam sistem informasi yang baru, dimana Bank SUMUT melakukan pengawasan intern dengan menggunakan teknologi berupa komputer dengan melakukan pengecekan edit transaksi pemberian kredit dengan sistem komputer yang ada untuk mengantisipasi kemungkinan resiko yang terjadi akibat perubahan sistem.

Karena dalam proses penaksiran resiko harus mempertimbangkan kejadian dan keandalan ekstern dan intern yang mungkin timbul dan secara tidak baik akan mempengaruhi kemampuan entitas untuk mencatat, mengelola, mengikhtisarkan, dan melaporkan data keuangan konsisten dengan asersi manajemen dalam laporan keuangan.

Hasil wawancara yang dilakukan pada PT. Bank SUMUT KCP Simpang

Gambir sudah menerapkan unsur tersebut dengan baik dan sesuai dengan prosedur perusahaan.

3) Aktifitas Pengendalian (*Control Activities*)

Aktifitas pengendalian merupakan kebijakan dan prosedur yang dibuat untuk memastikan bahwa arahan pimpinan dilaksanakan dengan baik. Kebijakan dan prosedur yang harus ditetapkan untuk meyakinkan manajemen bahwa semua arahan telah dilaksanakan. Aktifitas pengendalian ini diterapkan pada semua tingkat organisasi dan pengolahan data.

Hasil wawancara yang dilakukan pada PT. Bank SUMUT Simpang Gambir dalam unsur aktifitas pengendalian ini belum berjalan dengan baik. Karena masih ditemukannya lampiran dokumen yang dilampirkan oleh calon nasabah tidak sesuai dengan bukti pendukung satuan pengawasan intern melakukan pemeriksaan atas efektifitas pelaksanaan pengendalian intern serta melakukan pengawasan atas seluruh kegiatan yang dilaksanakan sebagai fungsi manajemen.

4) Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

Informasi dan komunikasi merupakan bagian terpenting dari proses manajemen. Manajemen tidak dapat berfungsi tanpa adanya informasi. Komunikasi informasi tentang operasi pengendalian intern memberikan substansi yang dapat digunakan manajemen untuk mengavaluasi efektivitas pengendalian dan untuk mengelola perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan wawancara di PT. Bank SUMUT KCP Simpang Gambir telah menggunakan teknologi informasi yang cukup baik yang dapat digunakan oleh pegawai dalam mendukung kerja pegawai

khususnya dalam pemberian kredit dan adanya sistem informasi yang mencakup metode-metode dan catatan-catatan untuk mengukur nilai transaksi pemberian kredit yang benar terhadap barang jaminan nasabah. Dan Komunikasi antara satu bagian dengan bagian lain yang saling berhubungan dapat dikatakan baik. Seperti komunikasi antara bagian administrasi dengan bagian SID (Sistem Informasi Debitur).

5) Pemantauan (*Monitoring*)

Pemantauan merupakan proses penilaian struktur pengendalian intern sepanjang waktu. Berkenaan dengan penilaian efektifitas pengawasan intern secara terus menerus atau periodik oleh manajemen (*monitoring*) adalah untuk menentukan apakah pengawasan masih berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai atau perlu adanya perbaikan.

Berdasarkan analisa hasil wawancara pemantauan yang dilakukan pada PT. Bank SUMUT KCP Simpang Gambir sesuai dengan teori. Pemantauan dilakukan oleh bagian pengawas (SPI) yang secara langsung mengawasi, mengecek, dan mengevaluasi kegiatan yang terjadi pada perusahaan, dengan tujuan kegiatan yang dilakukan telah sesuai dengan prosedur yang ada pada perusahaan.

Berdasarkan analisis data sistem pengendalian intern pada prosedur pemberian kredit pada PT Bank SUMUT KCP Simpang Gambir (Mandailing Natal) belum berjalan dengan efektif. Dilihat dari aktifitas pengawasan yang dilakukan terhadap dokumen yang dilampirkan secara nasabah. Dalam memberikan kredit, bank harus mempertimbangkan beberapa hal terkait kesediaan nasabah untuk membayar dan kemampuan nasabah dalam mengembalikan pinjaman dan

bunganya. Pengendalian intern perlu didukung dengan menyediakan prosedur yang perlu diperbaiki atau perlu ditingkatkan agar pengendalian intern dapat dilaksanakan dengan baik (Cahyani & Iswanaji, 2021).

Aktifitas pengawasan seharusnya Bank SUMUT melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan data dan kebenaran data. Selain itu, pada PT Bank SUMUT KCP Simpang gambir (Mandailing Natal) ditemukan adanya penggunaan dokumen pendukung yang dilampirkan oleh calon nasabah tidak sesuai dengan data yang tertulis seperti ditemukannya alamat calon nasabah yang tertera di KTP padahal syarat- syarat pembelian kredit harus sesuai.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis berdasarkan wawancara pada PT. Bank SUMUT KCP Simpang Gambir (Mandailing Natal) belum melaksanakan aktifitas pengendalian terhadap dokumen yang dilampirkan oleh calon nasabah. Seharusnya ada pengawasan fisik oleh pihak Bank dengan melakukan pencocokan terhadap dokumen yang dilampirkan calon nasabah dalam pelaksanaan pencocokan terhadap dokumen yang dilampirkan oleh calon nasabah dalam pelaksanaan otorisasi yang dilakukan. Dimana ditemukannya ketidaksesuaian tanda tangan calon nasabah pada surat bukti kredit (SBK). Ini tidak sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Seharusnya penggunaan formulir harusnya diawasi dengan sedemikian rupa guna mengawasi pelaksanaan otorisasi yang dilakukan oleh calon nasabah serta dapat mengawasi akan kebenaran data. Sehingga dengan adanya suatu sistem pengawasan yang efektif dilakukan dalam perusahaan maka akan menjamin ditemukan keakuratan data dan menjadi masukan yang dapat dipercaya untuk menghindari kemungkinan resiko yang akan dihadapi perusahaan.

PT Bank SUMUT KCP Simpang Gambir memisahkan kedudukan fungsi administrasi kredit dengan fungsi akuntansi pemberian kredit. Pemisahan fungsi sangat penting bagi suatu perusahaan dalam memisahkan otorisasi transaksi berupa transaksi pencatatan dan aktiva yang berkaitan. Dimana dengan terpisahnya fungsi ini dalam kegiatan perusahaan dapat menghindari resiko-resiko yang mungkin terjadi dalam kegiatan pemberian kredit.

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis diatas, ditinjau dari penialaian kredit yang digunakan dalam pemberian kredit, maka hal ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Prosedur pemberian kredit yang dilihat pada penilaian kredit yang dilakukan oleh Bank SUMUT telah menerapkan prinsip 5C yaitu Character, Capacity, Capital, Collateral dan Condition of Economioc. Walaupun Bank SUMUT telah menerapkan prinsip 5C sudah baik dan sesuai dengan prosedur yang diterapkan perusahaan, tetapi dalam analisa *capacity* ada kendala sehingga terjadinya kredit macet yang disebabkan oleh faktor internal pada bank seperti kurang maksimal dalam melukan pengawasan dan juga oleh nasabah/debitur yang tidak mampu membayar pinjamannya.
2. Analisis sitem pemberian kredit yang dilakukan menunjukkan bahwa penilaian kredit yang dilakukan Bank SUMUT dalam pengambilan keputusan pemberian kredit sudah sesuai dengan prosedur perusahaan dan sudah di terapkannya unsur-unsur menurut COSO (lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan), tetapi dalam aktifitas pengendalian pihak bank kurang mampu dalam menerapkan prinsip kehati-hatian untuk pengawasan terhadap calon nasabah yang mangisi formulir permohonan kredit.

1.2 Saran

1. Sebaiknya Bank SUMUT mempertegas penerapan prinsip kehati-hatian yang telah ditetapkan pada pemberian keputusan atas kredit yang diberikan dari prosedur permohonan kredit sampai dengan prosedur penyelamatan kredit bermasalah. Tindakan ini merupakan salah satu upaya bank untuk mengurangi resiko kredit macet sebab bank dapat menilai itikad baik permohonan kredit dilihat dari prinsip 5C.
2. Sebaiknya Bank SUMUT juga memperhatikan analisis teradap prospek usaha nasabah, karena usaha nasabah merupakan sumber pemasukan bagi nasabah untuk dapat melunasi kredit berikut dengan bagi hasilnya. Bila bank hanya terpaku pada nilai agunan saja, justru bank dapat menjerumuskan nasabahnya dan itu bukan berarti penyelesaian yang saling menguntungkan lagi bagi nasabah maupun bank karena ada pihak dapat dirugikan.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama, diharapkan untuk menambahkan variabel dalam penelitian dengan mengukur kinerja perusahaan, sehingga hasil penelitian menunjukkan hasil yang lebih baik. Dan sebaiknya penggunaan dalam periode pengamatan dalam penelitian selanjutnya menggunakan periode yang lebih panjang sehingga dapat memberikan kemungkinan yang lebih besar untuk memperoleh kondisi sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar Muslim, Ms. S., Bansu Irianto Ansori, Me., Usman, M., Said Ali Akbar, Mp., Rafsanjani, Ms. T., Kes Munawir, M., Vera Viena, M., Marisa Yoestara, M., Zulfan, M., & Zaiyana Putri, M. (n.d.). *Pembicara*.
- Adiko, R. G., Astuty, W., & Hafsah, H. (2019). Pengaruh pengendalian intern, etika auditor, dan good corporate governance terhadap pencegahan fraud PT. Inalum. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 2(1), 52–68.
- Aisyah, S., Astuty, W., & Hafsah, H. (2019). Pengaruh Komite Audit dan Komitmen Organisasi Terhadap Pengendalian Intern PT. Inalum. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 2(1), 81–98.
- Aliandu, B., Londa, Y., Marselina, A., & Akuntansi, P. S. (2021). Jurnal Riset Ilmu Akuntansi (JRIA) Analisis Sistem Pengendalian Intern Dalam Pemberian Kredit Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat-Bina Usaha Dana Di Laranruka. *Universitas Flores*, 1(2).
- Andriani, K. E., Agus, G., Yudiantara, P., Ekonomi, J., & Akuntansi, D. (2021). Analisis Penyelesaian Kredit Macet Berdasarkan Konsep Menyama Braya Di BUMDesa Pandan Harum Selat. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 12, Issue 03).
- Ayem, S., & Kusumasari, K. F. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Terhadap Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Dana Desa dengan Akuntabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 160–169.
- Cahyani, A. P., & Iswanaji, C. (2021). Analisis sistem pengendalian intern pengajuan kredit usaha rakyat pada Bank Jateng Cabang Koordinator Magelang. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 4(1), 448–458.
- Dewi, S. P. (2012). Pengaruh pengendalian internal dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan SPBU Yogyakarta (studi kasus pada spbu anak cabang perusahaan RB. Group). *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1).
- Dince, M. N., Noeng, A. Y., Sabon, F., & Nusa Nipa, U. (2022). *Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Sistem Penggajian Pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Suru Pudi* (Vol. 1, Issue 2).
- Dwihandayani, D. (n.d.). *Analisis Kinerja Non Performing Loan (NPL) Perbankan Di Indonesia Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi NPL*.
- Ekonomi, J. P., Akuntansi, D., Fibriyanti, Y. V., & Wijaya, O. I. (2018a). *Analisis Sistem Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada PD. BPR Bank Daerah Lamongan: Vol. III* (Issue 2).
- Ekonomi, J. P., Akuntansi, D., Fibriyanti, Y. V., & Wijaya, O. I. (2018b). *Analisis Sistem Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada PD. BPR Bank Daerah Lamongan: Vol. III* (Issue 2).
- Hanum, Z., Hafsah, H., & Ritonga, P. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian

- Internal terhadap Kinerja Kampus Islam Swasta di Kota Medan. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 814–819.
- Januri, J. (n.d.). *Pengawasan Intern*.
- Lein, M. O., Iskandar, S., & Tamsil, T. (2020). Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Penerima Kas Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar. *Accounting Journal*, 1(3), 222–232.
- Nyak Umar, N. (2019). Analisis Manajemen Kredit Untuk Meminimalisir Kredit Bermasalah (Studi Kasus Pada Lembaga Keuangan Mikro (LKM) di Kota Banda Aceh). *Jurnal Sains Riset*, 9(3), 9–17.
- Pangkey, J. N. D., Elim, I., & Rondonuwu, S. (2021). Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Pengelauran Kas Pada PT. Bank Sulutgo Cabang Utama Evaluation Of Internal Control System Cash Disbursements Of PT. Bank Sulutgo Main Branch. *705 Jurnal EMBA*, 9(1), 705–713.
- Permatasari, D., Nurodin, I., & Martaseli, E. (2022). Analisis sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. POU Yuen Indonesia. *OPTIMA*, 5(2), 11–19.
- Pitaloka, H., Widayanti, H., NS, A. S., & Kabib, N. U. R. (2020). Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) Dalam Perspektif COSO''Di Desa Kalikurmo Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 1(08), 1–11.
- Prihandani, N. M. I., Juniariani, N. M. R., & Mariyatni, N. P. S. (2018). Pengaruh Ukuran Koperasi, Jenis Koperasi Serta Pengalaman Kepengurusan Manajemen Terhadap Kualitas Sistem Pengendalian Intern Pada Koperasi Di Kabupaten Tabanan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 3(1), 141–178.
- Situmorang, F. (2021). *Pengendalian Intern Pemberian Dan Penagihan Kredit Pada Koperasi CU Mandiri Tebing Tinggi*.
- Sondakh, M., Ilat, V., & Budiarmo, N. S. (2018). Analisis Sistem Pengendalian Internal (Spi) Terhadap Sistem Akuntansi Pemberian Kredit Modal Kerja Pada Pt. Bank Sulutgo Cabang Pembantu Sam Ratulangi. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04).
- Sondakh, M., Ilat, V., Budiarmo, N. S., Akuntansi, J., Ekonomi dan Bisnis, F., Sam Ratulangi, U., & Kampus Bahu, J. (2018). Analisis Sistem Pengendalian Internal (SPI) Terhadap Sistem Akuntansi Pemberian Kredit Modal Kerja Pada PT. Bank Sulutgo Cabang Pembantu Sam Ratulangi. In *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* (Vol. 13, Issue 4).
- Suryani, A. (n.d.). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Untuk Menilai Pengendalian Intern Pada PT. Jaya Makmur Sempurna Di Sidoarjo*.
- Syaleh, H. (2018). Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kredit Macet pada Perseroan Terbatas Dharma Pejuang Empat lima di Kabupaten Lima Puluh Kota. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 1(2), 153–166. <https://doi.org/10.31539/costing.v1i2.128>
- Umar, N. (n.d.). Analisis Manajemen Kredit Untuk Meminimalisir Kredit

- Bermasalah (Studi Kasus Pada Lembaga Keuangan Mikro (LKM) di Kota Banda Aceh). *Jurnal Sains Riset (JSR)*.
- Wifriya, M., & Sanjaya, S. (2020). Analisis Sistem Penegndalian Intern Pengeluaran Kas PT. Tigaraksa Satria Tbk Cabang Medan. *Literasi Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 104–119.
- Wijoyo, H. (2020a). Analisis Pengendalian Internal Dalam Pemberian Kredit Pada PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Indomitra Mandiri. *Terapan Informatika Nusantara*, 1(4), 157–162.
- Wijoyo, H. (2020b). Analisis Pengendalian Internal Dalam Pemberian Kredit Pada PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Indomitra Mandiri. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 1(4), 157–162.

LAMPIRAN

Transkrip Wawancara

Waktu Wawancara : 01 Agustus 2023

Lokasi Wawancara : Kantor PT. Bank SUMUT KCP Simpang Gambir
(Jln. Lintas Panyabungan-Natal No.10 Rt III)

Profil Narasumber

Nama : Erdi Ikhwan

Umur : 35

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Pemimpin Bank SUMUT KCP Simpang Gambir

Nama : Misran Harahap

Umur : 40

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Account Officer

Hasil Wawancara

1. Prosedur Pemberian Kredit

Penulis	Selamat siang pak. Terima kasih karena bapak telah bersedia meluangkan waktu untuk menjawab beberapa pertanyaan yang akan saya tanyakan hari ini pak.
Narasumber	Selamat siang dik. Silahkan adik ajukan hal-hal yang adik rasa penting kepada bapak. Bapak akan berusaha menjawab dengan lengkap dan jelas.
Penulis	Ini transkrip wawancara yang telah saya susun pak. pertanyaan-pertanyaan tersebut yang ingin saya tanyakan hari ini kepada bapak.
Narasumber	Baik dik. Silahkan dimulai dari pertanyaan nomor satu.
Penulis	Saya ingin mengetahui bagaimana prosedur pemberian kredit pada Bank Sumut ini pak?
Narasumber (pak Erdi)	Yang pertama yaitu nasabah mengajukan permohonan ke kita dengan melengkapi berkas-berkas sesuai yang sudah ditentukan pihak bank. Setelah itu kita terima dan kita verifikasi, kemudian jika berkas itu tidak ada masalah atau sudah lengkap, maka kita daftarkan. Dulu masih manual sekarang kita sudah berbasis online

	<p>melalui aplikasi <i>Smart Loan</i>. Disitu kita daftarkan, setelah didaftar calon nasabah itu punya akun, disitulah permohonan dia secara resmi itu melalui online mau pinjaman berapa melalui aplikasi itu. Permohonannya di Analisa kemudian diteruskan keatasan (pimpinan). Jadi, setelah segala sesuatunya mendukung seperti gajinya, kan ada itu gajinya berapa dan maksimal pinjamannya berapa. Setelah itu diperiksa sesuai dengan ketentuan, kalau oke ya oke, kalau tidak ya tidak. Kalau ok dilanjut, dan jika sudah approved dari pimpinan kemudian di cetak berkas pencairannya oleh AO. Setelah dicetak, nasabah ditelpon disuruh datang dan kita siapkan untuk tanda tangan akad. Sebelum tanda tangan akad itu kita bacakan semua yang mana nanti tidak ada kesalah pahaman. Setelah nasabah ok tidak ada lagi masalah barulah diadakan akad. Kemudian ada dokumen penting yang harus diteruskan pusat, pihak bank mengupload ke aplikasi tadi dan secara otomatis itu sudah sampai ke pusat. proses itu membutuhkan waktu kurang lebih 1 jam an, setelah itu dana masuk ke rekening nasabah yang sudah ditentukan tadi.</p>
Penulis	Ohh jadi begitu ya pak. Terus bagaimana menilai <i>character</i> atau watak dari calon nasabah pak?
Narasumber (pak Erdi)	Cara menilai character atau watak dari calon nasabah yaitu dari wawancara antara <i>Customer Service</i> dengan calon nasabah yang hendak mengajukan kredit dengan pertanyaan seputar latar belakang, kebiasaan hidup, pola hidup dan lain-lain.
Penulis	Lalu bagaimana pihak bank menilai <i>capacity</i> dari calon nasabah?
Narasumber (pak Misran)	Pihak bank dalam menilai capacity dari calon nasabah yaitu dinilai dari kemampuan calon nasabah dalam mengelola keuangan pribadinya atau usaha yang dimilikinya.
Penulis	Terus bagaimana menilai <i>capital</i> dari calon nasabah?
Narasumber (pak Misran)	Cara menilai capital dari calon nasabah yaitu terkait akan kondisi asset dan kekayaan yang dimiliki calon peminjam, khususnya calon nasabah yang mempunyai sebuah usaha.
Penulis	Lalu bagaimana menilai <i>collateral</i> dari calon nasabah?
Narasumber (pak Misran)	Pihak Bank dalam menilai collateral jaminan yang diberikan untuk pengajuan pinjaman dari calon nasabah, apakah jaminannya bisa layak untuk diberikan pinjaman atau tidak.
Penulis	Terus bagaimana menilai <i>condition</i> dari calon nasabah?
Narasumber (pak Misran)	Menilai condition dapat dilihat dari factor luar dari pihak bank maupun nasabah/calon peminjam. Misalnya, usia minimal peminjam, jumlah pinjaman, atau kondisi lainnya yang telah ditetapkan oleh bank kepada nasabahnya. Contoh lainnya dilihat

	dari kondisi ekonomi atau kondisi tempat/market usaha yang dijalankannya.
Penulis	Lalu faktor apa saja yang mempengaruhi kredit macet meningkat?
Narasumber (pak Misran)	Biasanya yang kami temukan atau yang kami dapat factor yang mempengaruhi kredit macet meningkat di daerah ini yaitu nasabah mengalami musibah/bencana. Seperti, banjir, kematian, usahanya tidak laku dan bangkrut. Bisa jadi dari pihak kami yang kurang teliti atau kurang maksimal melakukan pengawasan.
Penulis	Bagaimana penanganan jika terjadi kredit macet?
Narasumber (pak Misran)	Yang pertama kita lakukan yaitu menghubungi nasabah, jika tidak ada respon dari nasabah pihak bank masih bisa menunggu kurang satu bulan atau satu tahun. Tapi jika tidak ada sama sekali itikad dari nasabah membayar kewajibannya dan sudah dihubungi dari berbagai pihak, pihak bank langsung datang ke rumahnya untuk menagih kewajiban dari nasabah tersebut. Jika nasabah tidak ada di rumah dan dari berbagai pihak juga tidak ada yang tahu keberadaan dari nasabah tersebut, langkah selanjutnya yang dilakukan pihak bank yaitu melalui jalur hukum.

2. Sistem Pengendalian Intern

Penulis	Apakah manajemen Bank Sumut Simpang Gambir secara rutin melakukan aktivitas pengendalian dengan mengawasi dan mengevaluasi kinerja organisasi?
Narasumber (pak Erdi)	Pengawasan kinerja tidak dilakukan secara rutin tetapi ada saat-saat tertentu dilakukannya pengawasan terhadap kinerja karyawan.
Penulis	Apakah manajemen Bank Sumut Simpang Gambir sudah terdapat teknologi <i>back up</i> untuk mengantisipasi rusak atau hilangnya data?
Narasumber (pak Erdi)	Ya, kami sudah memiliki aplikasi tersendiri untuk Bank Sumut dimana setiap data atau laporan keuangan yang dibuat sudah otomatis tersimpan di aplikasi tersebut.
Penulis	Bagaimana efektivitas informasi dan komunikasi di Bank Sumut Simpang Gambir berkaitan dengan pemberian kredit?
Narasumber (pak Erdi)	Di bank ini alhamdulillah komunikasi kami setiap karyawan mulai dari atasan hingga bawahan yang bekerja disini komunikasi lancar(baik) dan teknologi informasi yang cukup baik yang dapat digunakan oleh karyawan.
Penulis	Lalu apakah manajemen Bank Sumut sudah melakukan pengawasan khusus baik secara rutin ataupun mendadak terkait

	aktivitas pemberian kredit?
Narasumber (pak Erdi)	Kami tidak secara rutin melakukan pengawasan atau mengevaluasi kinerja karyawan, tapi jika ada rapat disitulah dilakukan pengawasan atau pencocokan data.
Penulis	Apakah setelah melakukan pengawasan, manajemen Bank Sumut Simpang Gamber melaporkan kekurangan-kekurangan yang terjadi?
Narasumber (pak Erdi)	Ya, setiap masalah atau kekurangan yang ditemukan langsung dilaporkan ke pihak atasan bank.
Penulis	Baiklah, terima kasih banyak atas jawaban yang bapak berikan. Terima kasih juga sudah meluangkan waktunya untuk menjawab pertanyaan saya, apabila ada kesalahan kata mohon dimaafkan pak
Narasumber	Sama-sama dik, kami juga meminta maaf apabila ada kata-kata yang kurang berkenan di hati adik

Dokumentasi Wawancara





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/08/12/2022

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara di Medan

Medan, 08/12/2022

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Anggi Reski Putri
NPM : 1905170373
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Terjadinya kesalahan dalam menganalisis data nasabah
Rencana Judul : 1. Analisis Sistem Pengendalian Intern dalam Pemberian Kredit
2. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap
Kepuasan Pengguna Aplikasi Berbasis Mobile Banking
3. Analisis Kualitas Layanan Internet Banking Dalam
Meningkatkan Kinerja Manajerial.

Objek/Lokasi Penelitian : Pada PT Bank SUMUT KCP Simpang Gambir Mandailing Natal

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya

Pemohon

(Anggi Reski Putri)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/08/12/2022

Nama Mahasiswa : Anggi Reski Putri
NPM : 1905170373
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 08/12/2022
Nama Dosen pembimbing? : Dr. Hj. Syafrida Hany, SE., M.Si (19 Januari 2023)

Judul Disetujui?

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN DALAM
PEMBERIAN KREDIT PADA PT BANK SUMUT
KEP SIMPANG GAMBIR (MANDALING NATAL)

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Medan, 16 Juni 2023

Dosen Pembimbing

(Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si)

Keterangan:

- *) Disi oleh Pimpinan Program Studi
 - ***) Disi oleh Dosen Pembimbing
- setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload pengajuan Judul Skripsi"



UMSU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Kepada Yth.

Bapak Dekan

Fakultas Ekonomi

Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 26 Juni 2023



Assalammu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : ANGGI RESKI PUTRI

NPM : 1905170373

Tempat/Tgl Lahir : KAMPUNG BARU, 13 JUNI 2001

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasisw : JALAN GUNUNG SINABUNG NO. 26B, MEDAN TIMUR

Tempat Penelitian: PT: BANK SUMUT KCP SIMPA NG GAMBIR

Alamat Penelitian : JALAN LINTAS PANYABUNGA N-NATAL NO. 10 Rt III

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
Ketua jurusan / Sekretaris

Wassalam
Pemohon

(RINA UBAR HARAHAP, SE., M.Si., AK., CA, CPA (ANGGI RESKI PUTRI)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa dipertahankan hanya dengan kepedulian
memberi dan bergayanya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 1612/II.3-AU/UMSU-05/F/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Medan, 08 Dzulhijah 1444 H
26 Juni 2023 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
PT. Bank SUMUT KCP Simpang Gambir (Mandailing Natal)
Jln. Lintas Panyabungan-Natal No.10 Rt III
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Anggi Reski Putri
Npm : 1905170373
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Analisis Sistem Pengendalian Intern Dalam Pemberian Kredit Pada PT. Bank SUMUT KCP Simpang Gambir (Mandailing Natal)

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Peringgal

Dekan



Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila berprestasi untuk itu diperlukan kerja sama dan kerjasama

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [f/umsumedan](#) [i/umsumedan](#) [t/umsumedan](#) [umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1615/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2023

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 14 April 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Anggi Reski Putri
N P M : 1905170373
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Analisis Sistem Pengendalian Intern Dalam Pemberian Kredit Pada PT. Bank SUMUT KCP Simpang Gambir (Mandailing Natal)

Dosen Pembimbing : **Dr. Hj. Syafrida Hani, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 26 Juni 2024**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 08 Dzulhijjah 1444 H
26 Juni 2023 M


Dekan
Dr. H. Jaufuri, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502



Tembusan :
1. Peringgal



KANTOR CABANG PEMBANTU SIMPANG GAMBIR

KANTOR PUSAT
Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan
Phone : (061) 4155100 - 4545100
Facsimile : (061) 4142937 - 4512652

Nomor : 0180/KC014-KCP098/L/2023
Lampiran : -

Simpang Gambir, 27 Juni 2023

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di
Medan

Hal : Izin Riset Pendahuluan

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara No. 1612/II.3-AU/UMSU-05/F/2023 tanggal 26 Juni 2023 perihal Izin Riset Pendahuluan dan surat PT. Bank SUMUT Cabang Panyabungan No. 064/KC14-Ops/L/2023 perihal Izin Riset Pendahuluan Mahasiswa UMSU di KCP Simpang Gambir, maka dengan ini kami sampaikan sebagai berikut :

1. Diberikan izin kepada **Sdri. Anggi Reski Putri** untuk melakukan Riset Pendahuluan di PT. Bank SUMUT KCP Simpang Gambir
2. Peserta riset wajib mematuhi peraturan yang berlaku di PT. Bank SUMUT
3. Memberikan hasil riset kepada PT. Bank SUMUT KCP Simpang Gambir sebagai pertinggal

Adapun persyaratan pada saat riset yaitu sebagai berikut :

1. Berpakaian formal dan rapi
2. Membawa tanda pengenalan mahasiswa/Kartu Mahasiswa
3. Surat Pengantar Riset yang dikeluarkan oleh Kampus
4. Surat Jalan Mahasiswa yang dikeluarkan oleh Kampus

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

**Hormat Kami,
Pemimpin Operasional Cabang Pembantu Simpang Gambir**



Nugraha

NPP. 2600.22011985.01102011

Tembusan : Pemimpin Operasional Cabang Panyabungan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ANGGI RESKI PUTRI
N P M : 1905170373
Dosen Pembimbing : DR. HJ. SYAFRIDA HANI, SE.,M.Si
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN DALAM PEMBERIAN KREDIT PADA PT. BANK SUMUT KCP SIMPANG GAMBIR (MANDAILING NATAL)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Teori, perbaikan UBM, data belum dijelaskan. Fenomena harus dijelaskan. Teori, Identifikasi belum tepat, rumus salah	30/05 2023	
Bab 2	Kerangka berfikir & jelaskan dgn hasil = penelitian terdahulu.	12/06 2023	
Bab 3	Defenisi operasional kurang tepat Teknik Analisis Data belum diuraikan sesuai dengan metode yang di ambil.	15/06 2023	
Daftar Pustaka	penulisan, perbaikan belum sesuai dgn mendasar	15/06 2023	
Persetujuan Seminar Proposal	Acc Proposal	16/06 2023	

Medan, 16 Juni 2023

Diketahui / Disetujui

Ketua Program Studi Akuntansi

Dosen Pembimbing Skripsi -

(Dr. Hj. Syafrida Hani, SE., M.Si)

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Sabtu, 15 Juli 2023* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Anggi Reski Putri*
NPM. : 1905170373
Tempat / Tgl.Lahir : Kampung Baru, 13 Juni 2001
Alamat Rumah : Jln. Gunung Sinabung No. 26b
Judul Proposal : Analisis Sistem Pengendalian Intern Dalam Pemberian Kredit Pada PT. Bank SUMUT KCP Simpang Gambir (Mandailing Natal)

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	<i>Analisa Sistem</i>
Bab I	<i>Fenomena 'hidup semi' yg di kelas', semi kan kata fenomena</i>
Bab II	<i>Jern' di tuba</i>
Bab III	
Lainnya	
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, *15 Juli 2023*

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Dr. Hj. Syafrida Hani, SE., M.Si

Pemanding

Pandapotan Ritonga, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Sabtu, 15 Juli 2023* menerangkan bahwa:

Nama : Anggi Reski Putri
NPM : 1905170373
Tempat / Tgl.Lahir : Kampung Baru, 13 Juni 2001
Alamat Rumah : Jln. Gunung Sinabung No. 26b
Judul Proposal : Analisis Sistem Pengendalian Intern Dalam Pemberian Kredit Pada PT. Bank SUMUT KCP Simpang Gambir (Mandailing Natal)

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Dr. Hj. Syafrida Hani, SE., M.Si*

Medan, 15 Juli 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Dr. Hj. Syafrida Hani, SE., M.Si

Pemanding

Pandapotan Ritonga, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si
NIDN : 0105087601



UMSU

Unzuul | Cerdas | Terpercaya

Bila menerima surat ini agar dicantumkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 2094/II.3-AU/UMSU-05/F/2023
Lamp. : -
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 22 Muharam 1445 H
09 Agustus 2023 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
PT. Bank SUMUT KCP Simpang Gambir
Jln. Lintas Panyabungan-Natal No.10 Rt III
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Anggi Reski Putri
N P M : 1905170373
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Sistem Pengendalian Intern Dalam Pemberian Kredit Pada PT. Bank SUMUT KCP Simpang Gambir (Mandailing Natal)

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Pertinggal



Dekan

Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si

NIDN : 0109086502

KANTOR CABANG PEMBANTU SIMPANG GAMBIR

KANTOR PUSAT
Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan
Phone : (061) 4155100 - 4545100
Facsimile : (061) 4142937 - 4512652

Nomor : 0316/KC014-KCP098/L/2023
Lampiran : -

Simpang Gambir, 10 Agustus 2023

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di
Medan

Hal : Pelaksanaan Riset di PT. Bank SUMUT KCP Simpang Gambir

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara No. 2094/II.3-AU/UMSU-05/F/2023 tanggal 09 Mei 2023 perihal Menyelesaikan Riset dan surat kami No. 0180/KC14-KCP098/L/2023 tanggal 11 Mei 2023 perihal izin Riset Pendahuluan, maka dengan ini kami sampaikan bahwa :

Nama : **Anggi Reski Putri**

Npm : **1905170373**

Program Studi : **Akuntansi**

Telah melaksanakan *riset* di PT. Bank SUMUT KCP Simpang Gambir pada :

Hari/Tanggal : **Selasa / 01 Agustus 2023**

Waktu : **Pukul 10.00 WIB s.d Selesai**

Narasumber : **Erdi Ikhwan (Pemimpin KCP Simpang Gambir)**

Demikian kami sampaikan, atas penerimaan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
Pemimpin Operasional Cabang Pembantu Simpang Gambir



Nugraha

NPP. 2600.22011985.01102011

Tembusan :

1. **Pemimpin Operasional Cabang Panyabungan**
2. **Pemimpin Bisnis Cabang Pembantu Simpang Gambir**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Anggi Reski Putri
Tempat/Tgl. Lahir : Kampuhg Baru, 13 Juni 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warganegara : Indonesia
Alamat : Jalan Gunung Sinabung no.26b, Glugur Darat II, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara
No. Telp/Hp : 0822-6051-6251
Email : anggireskiputri@gmail.com

DATA ORANG TUA

Ayah : Asmin Nasution
Ibu : Isnaini
Alamat : Jalan Mutiara no.6 Aek Galoga, Kec. Panyabungan, Kab. Mandailing Natal

PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SDN 305 Kampung Baru
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : MTsN 2 Mandailing Natal
Sekolah Menengah Tingkat Atas : MAN 1 Mandailing Natal
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)